

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan tidak terlepas dari pemanfaatan sumberdaya alam, namun penggunaan sumberdaya alam yang terus menerus akan merusak kelestarian alam. Oleh sebab itu banyak bermunculan permasalahan lingkungan seperti pencemaran maupun kerusakan lingkungan hidup air sungai dan air sumur tidak hanya menjadi keruh tetapi sudah tercemar oleh zat-zat kimia yang berbahaya, baik bagi kesehatan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pembuangan limbah industri langsung ke badan sungai maupun limbah domestik yang cara pengolahannya tidak memenuhi standar teknis.

Datangnya musim hujan, kurang lancarnya drainase, penimbunan sampah menyebabkan terjadinya bencana banjir maupun penyakit menular yang disebabkan oleh faktor lingkungan. Menurunnya kualitas udara diakibatkan oleh meningkatnya sarana transportasi, peningkatan jumlah industri, limbah kotoran ternak maupun penimbunan sampah.

Walaupun tingkat pencemaran udara di Wilayah Banjarbaru masih berada dibawah baku mutu kualitas udara, tetapi apabila tidak dilakukanantisipasi lebih awal maka tidak mustahil pencemaran udara akan terjadi.

Menurunnya tingkat kesuburan diakibatkan penggunaan pupuk dan pestisida kimia yang cenderung berlebihan. Maraknya penambangan pasir sehingga banyak terjadi pendangkalan dasar sungai dan pendangkalan sumur-sumur penduduk di sekitar sungai.

Rencana Kerja adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat: Program dan Kegiatan; Lokasi Kegiatan; Indikator Kinerja; Kelompok sasaran; Pagu indikatif dan prakiraan maju. Penyusunan Renja dilakukan melalui tahapan: (1) Persiapan penyusunan Renja SKPD; (2) Penyusunan Rancangan Renja SKPD; (3) Pelaksanaan forum SKPD; dan (4) Penetapan Renja SKPD.

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru Tahun 2020 merupakan bentuk pelaksanaan Undang – undang

No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Undang – Undang ini secara substansi mengamanatkan penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) untuk periode tahunan dan juga sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) SKPD, serta untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pembangunan daerah dalam bidang lingkungan hidup sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banjarbaru 2016 – 2021.

Dengan demikian Renja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020 disusun dengan mengevaluasi Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru Tahun 2016 - 2021. Fokus atau titik berat dari Renja Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru disinkronkan dengan Prioritas Agenda Pembangunan Kota Banjarbaru

Dalam rangka mewujudkan sasaran kegiatan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru Rencana Stratejik (Renstra) Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru sebagai langkah awal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (Sistem AKIP).

Sedangkan rencana kerja (Renja) tahun 2020 ini merupakan pelaporan kinerja bertolak ukur renstra yaitu Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru Periode 2016 – 2021.

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;

7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
13. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Lingkungan Hidup Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
18. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.39/Menlhk-Setjen/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019;
19. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.74/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang Melaksanakan

Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup dan Urusan Pemerintahan Bidang Kehutanan

20. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan, dan susunan perangkat daerah Kota Banjarbaru ;

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Renja ini dimaksudkan untuk memperbaiki tolok ukur dan alat bantu bagi unit- unit kerja yang ada pada Dinas Lingkungan Hidup sehingga dapat secara konsekuen dan konsisten menyelenggarakan kegiatan sesuai dengan posisi dan peran yang diemban dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. Tujuan penyusunan Renja adalah:

- (1) Merumuskan program dan kegiatan sesuai dg tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup
- (2) Meningkatkan pelaksanaan fungsi perumusan kebijakan teknis bidang lingkungan hidup, penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang lingkungan hidup; dan pelaksanaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang lingkungan hidup; serta penguatan lembaga Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru
- (3) Mensinkronkan dan mensinergikan program dan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup dengan target dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana terumus dalam dokumen perencanaan Daerah dan turut mendukung suksesnya pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam dokumen SKPD

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan

1.4. Sistematika Penyusunan

**Bab II HASIL EVALUASI RENCANA KERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
TAHUN 2018**

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun 2018 dan Capaian Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Lingkungan Hidup
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup
- 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Bab III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

- 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup
- 3.3 Program dan Kegiatan

**Bab IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS LINGKUNGAN
HIDUP**

Bab V PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2018

2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2018

Program dan kegiatan yang di laksanakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Kegiatan :

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
3. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
4. Penyediaan Alat Tulis Kantor
5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
6. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
7. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang – Undangan
8. Penyediaan Makanan dan Minuman
9. Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
10. Penyediaan Jasa Non PNS

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1. Pengadaan Kendaraan dinas/operasional
2. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
3. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
4. Pengadaan Mebeleur
5. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
6. Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan
7. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Oprasional
8. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor
9. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan keuangan

1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
2. Penyusunan Perencanaan dan pelaporan keuangan

3. Perencanaan & Pelaporan Manajemen Aset/Barang
- 4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur**
 1. Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu
- 5. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan**
 1. Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan
 2. Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasaranan dan Sarana Persampahan
 3. Peningkatan Pengelolaan Air Limbah dan Sampah TPA
 4. Pemeliharaan Rutin TPS dan Kontainer
 5. Peningkatan Pengelolaan Instalasi Lumpur Tinja
- 6. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup**
 1. Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura
 2. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup
 3. Pengelolaan B3 dan Limbah B3
 4. Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih
 5. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Lingkungan Hidup
 6. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
 7. Kota Bersih, Hijau dan Sehat
 8. Pembinaan dan Koordinasi Penegakan Hukum
- 7. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam**
 1. Pengendalian Dampak Perubahan Iklim
 2. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem
 3. Penilaian Kantor berwawasan lingkungan (Eco-Office Award)
- 8. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**
 1. Peningkatan Edukasi dan komunikasi Masyarakat Di Bidang Lingkungan
 2. Penguatan Jejaring Informasi Lingkungan Pusat dan Daerah
- 9. Program Peningkatan Pengendalian Polusi**
 1. Penyuluhan dan Pengendalian Polusi dan Pencemaran
 2. Pemantauan Kualitas Lingkungan
- 10. Program Kualitas Kebersihan Lingkungan**
 1. Peningkatan Pelayanan dan Pengelolaan Kebersihan Kota

2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebersihan
3. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan

Tabel 2.1. Target Program dan Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2018 sebagaimana tabel berikut

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Terlaksananya Pengangkutan sampah dari TPS ke TPA	Jumlah Sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Ton	36500 Ton
2	Tersedianya Prasarana dan Sarana Persampahan	Jumlah Sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Ton	36500 Ton
3	Meningkatnya operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Jumlah Sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Ton	36500 Ton
4	Terpeliharanya TPS dan Kontainer	Jumlah Sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Ton	36500 Ton
5	Meningkatnya Pengelolaan sampah dengan metode 3R	Tonase sampah yang dikelola di sumber melalui bank sampah dan TPS3R	Ton	540 Ton
6	Meningkatnya pelayanan dan Pengelolaan Kebersihan Kota	Jumlah Sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Ton	36500 Ton
7	Meningkatnya kualitas udara ambien yang memenuhi baku mutu	Jumlah sumber daya air dan udara yang dipantau	Titik	112 titik
8	Meningkatnya pelayanan penyuluhan pengendalian polusi dan pencemaran	Jumlah kegiatan penyuluhan pengendalian polusi dan pencemaran	Titik	20 Titik
9	Meningkatnya keikutsertaan sekolah yang memperoleh adiwiyata	Jumlah sekolah yang ikut serta dalam penilaian sekolah adiwiyata	Sekolah	35 Sekolah
10	Meningkatnya informasi mengenai SPM Bidang Lingkungan Hidup	Terlaksananya penyampaian informasi mengenai SPM Bidang Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru	Laporan	1 Laporan
11	Meningkatnya jumlah kantor yang berwawasan lingkungan	Terselenggaranya penilaian kantor berwawasan lingkungan	kantor	60 kantor
12	Meningkatnya pelaksanaan koordinasi pengelolaan konservasi SDA go green and clean	Terlaksananya koordinasi pengelolaan konservasi SDA	Kader	100 Kader
13	Terkendalinya dampak perubahan iklim	Terbinanya kampung iklim di kota Banjarbaru	Titik	20 Titik
14	Meningkatnya pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem	Terlaksananya pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem	Ha	15 Ha
15	Meningkatnya Kebersihan Lingkungan	Terselenggaranya kebersihan Lingkungan di masyarakat	Titik	8 Titik
16	Meningkatnya kualitas Air yang	Terselenggaranya	Titik	5 Titik

	memenuhi baku mutu	kebersihan lingkungan (Sungai)		
17	Persentase peran serta masyarakat dalam pengendalian lingkungan hidup	Terlaksananya peringatan Hari Lingkungan Hidup	Kegiatan	1 Kegiatan
18	Persentase jumlah perusahaan yang diawasi dalam pengelolaan Lingkungan	Jumlah kegiatan perusahaan yang di awasi pengelolaan lingkungan	Perusahaan	90 Perusahaan
19	Presentase jumlah laporan yang dievaluasi	Jumlah laporan yang dievaluasi	Laporan	5 Laporan
20	Penilaian titik pantau Adipura	Keikutsertaan dalam penilaian Adipura	Titik	80 Titik
21	persentase jumlah izin TPS limbah B3	Jumlah ijin TPS Limbah B3	Ijin	10 Ijin
22	tindak lanjut pengaduan masyarakat terhdp pencemaran masyarakat dan terbinanya pelaku usaha limbah b3	Jumlah Pengaduan Masyarakat yang ditindak lanjuti	Pengaduan	10 Pengaduan
23	Jumlah perusahaan yang terbina	Pembinaan Pelaku Usaha Limbah B3	Perusahaan	20 Perusahaan
24	Tersedianya jasa surat menyurat	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	100 %
25	Pembayaran telpon, air, dan listrik	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	100 %
26	Tersedianya jasa kebersihan kantor	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	100 %
27	Jumlah dan Jenis alat tulis kantor yang disediakan	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	100 %
28	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	100 %
29	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	100 %
30	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	100 %
31	Tersedianya makanan dan minuman	Tersedianya makan minum harian pegawai rapat tamu	%	100 %
32	Lancarnya Pelaksanaan Tertib Administrasi Perkantoran	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	%	100 %
33	Tersedianya jasa NON PNS	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	81%
34	Terpeliharanya Peralatan Gedung Kantor	terpenuhinya pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	%	89 %
35	Terpeliharanya peralatan gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor dengan Kondisi Baik	%	100 %

36	Pengadaan meubeler	Terpenuhinya pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	%	100 %
37	Gedung Kantor Yang dipelihara	terpenuhinya pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	%	100 %
38	Terpeliharanya Mobil Jabatan	Kondisi Mobil Layak Jalan	%	93 %
39	Terpeliharanya Kendaraan Dinas	Jumlah Kondisi Layak Jalan	%	42 %

Tabel 2.2 Capaian Kinerja Utama Tahun 2018 Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Mewujudkan perlindungan dan pengelolaan LH yang baik	indeks Kualitas Air (IKA)	46	43,33
		Indeks Kualitas Udara (IKU)	78	85,09
		Meningkatnya manajemen pengelolaan sampah	88,35%	89,21%

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	980.640.850,-
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	673.417.650,-
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	70.869.950,-
4	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	16.079.127.000,-
5	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1.031.374.200,-
6	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	522.664.300,-
7	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	309.179.825
8	Program Peningkatan Pengendalian Polusi	207.374.600,-
9	Program Kualitas Kebersihan Lingkungan	4.340.852.300,-
	JUMLAH	24.215.500.675,-

**Table 2.3 ALOKASI DAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN ANGGARAN 2018**

NO	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program / Kegiatan	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	ANGGARAN			PERSENTASE	
						ALOKASI	REALISASI	SALDO	ANGGAR AN	FISIK
1	Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	Terlaksananya Pengangkutan sampah dari TPS ke TPA	Jumlah Sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Ton	36.682,50	1.398.910.000	1.343.639.999	55.270.001	96,05	100
2	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasaranan dan Sarana Persampahan	Tersedianya Prasarana dan Sarana Persampahan	Jumlah Sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Ton	36.682,50	8.493.907.675	7.426.318.100	1.067.589.575	87,43	100
3	Peningkatan Pengelolaan Air Limbah dan Sampah TPA	Meningkatnya operasi dan pemeliharaan prasarana dan sarana persampahan	Jumlah Sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Ton	36.682,50	3.055.461.375	2.799.167.100	256.294.275	91,61	100
4	Pemeliharaan Rutin TPS dan Kontainer	Terpeliharanya TPS dan Kontainer	Jumlah Sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Ton	36.682,50	285.000.000	275.209.000	9.791.000	96,56	100
5	Peningkatan pengelolaan Instalasi Lumpur tinja (IPLT)	Terkelolanya IPLT	Jumlah sampah Lumpur tinja	Ton		325.000.000	282.675.800	42.324.200	86,98	100

6	Peningkatan Pelayanan dan Pengelolaan Kebersihan Kota	Meningkatnya Pengelolaan sampah dengan metode 3R	Tonase sampah yang dikelola di sumber melalui bank sampah dan TPS3R	Ton	650	3.045.483.092	2.742.617.550	302.865.542	90,06	100
7	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebersihan	Meningkatnya pelayanan dan Pengelolaan Kebersihan Kota	Jumlah Sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Ton	36.682,50	557.727.300	546.824.800	10.902.500	98,05	100
8	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan (tps3r dan Bank Sampah)	Meningkatnya Pengelolaan sampah dengan metode 3R	Tonase sampah yang dikelola di sumber melalui bank sampah dan TPS3R	Ton	650	494.602.400	463.291.590	31.310.810	93,67	100
9	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebersihan (DAK)	Meningkatnya pelayanan dan Pengelolaan Kebersihan Kota	Jumlah Sampah yang terangkut dari TPS ke TPA	Ton	36.682,50	1.668.713.000	1.620.791.800	47.921.200	97,13	100
10	Pemantauan Kualitas Lingkungan	Meningkatnya kualitas udara ambien yang memenuhi baku mutu	Jumlah sumber daya air dan udara yang dipantau	Titik	112	58.257.900	58.257.900	0	100	100
11	Penyuluhan dan Pengendalian Polusi dan Pencemaran	Meningkatnya pelayanan Penyuluhan pengendalian polusi dan pencemaran	Jumlah kegiatan penyuluhan pengendalian polusi dan pencemaran	kali	20	49.285.600	47.807.850	7,995,000	97	100
12	Peningkatan Edukasi dan komunikasi Masyarakat Di Bidang Lingkungan	Meningkatnya keikutsertaan sekolah yang memperoleh adiwiyata	Jumlah sekolah yang ikut serta dalam penilaian sekolah adiwiyata	Sekolah	35	180.180.500	161.725.500	18.445.000	89,76	100

13	Penguatan Jejaring Informasi Lingkungan Pusat dan Daerah	Meningkatnya informasi mengenai SPM Bidang Lingkungan Hidup	Terlaksananya penyampaian informasi mengenai SPM Bidang Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru	Laporan	1	20.078.000	18.058.000	2.020.000	89,94	100
14	Penilaian Kantor berwawasan lingkungan (Eco-Office Award.	Meningkatnya jumlah kantor yang berwawasan Lingkungan	Terseleenggaranya penilaian kantor berwawasan lingkungan	kategori	7	93.756.000	90.776.000	2.980.000	96.82	100
15	Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih	Meningkatnya kualitas Air yang memenuhi baku mutu	Terseleenggaranya kebersihan Lingkungan (Sungai)	Titik	5	46.889.000	46.889.000	0	100	100
16	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Lingkungan Hidup	Persentase peran serta masyarakat dlm pengendalian lingkungan hidup	Terlaksananya peringatan Hari Lingkungan Hidup	Kegiatan	1	51.821.400	46.152.000	5.669.400	89,06	100
17	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Terkendalnya dampak perubahan iklim	Terbinanya kampung iklim di kota Banjarbaru	Titik	4	93.917.900	91.406.000	2.551.900	97,33	100
18	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	Meningkatnya pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem	Terlaksananya pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem	Ha	15 Ha	34.959.928	34.947.728	12.200	99,97	100
19	Koordinasi Penilaian Kota Sehat/ Adipura	Penilaian titik pantau Adipura	Keikutsertaan dalam penilaian Adipura	Titik	80	151.322.000	146.630.150	4.691.850	96,90	100

20	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	persentase jumlah izin TPS limbah B3	Jumlah ijin TPS Limbah B3	Ijin	10	18.283.000	18.283.000	0	100	100
21	Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	tindak lanjut pengaduan masyarakat terhadap pencemaran masyarakat dan terbinanya pelaku usaha limbah b3	Jumlah Pengaduan Masyarakat yang ditindak lanjuti	Pengaduan	10	49.199.000	48.649.000	550.000	98,88	100
22	Kota Bersih, Hijau dan Sehat	Meningkatnya pelayanan dan Pengelolaan Kebersihan Kota		%	100	60.176.000	59.926.000	250.000	99,58	100
23	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya monitoring evaluasi dan pelaporan	Jumlah laporan yang dibuat	laporan	1	15.927.500	15.781.800	145.700	99,09	100
24	Pembinaan dan Koordinasi Penegakan Hukum	tindak lanjut pengaduan masyarakat terhadap pencemaran masyarakat dan terbinanya pelaku usaha limbah b3	Jumlah Pengaduan Masyarakat yang ditindak lanjuti	%	100	37.086.950	37.076.950	10.000	99,97	100
25	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pembayaran telpon, air, dan listrik	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	100	78,994,404	75,744,076	3,250,328	95,89	100
26	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	100	7,200,000	7,200,000	0	100	100
27	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah dan Jenis alat tulis kantor yang disediakan	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	100	12,576.650	12,524,150	52.500	99,58	100

28	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	100	11.894.000	11.891.000	3.000	99,92	100
29	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	100	10.626.400	10.617.400	9.000	99,92	100
30	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	100	2.400.000	2.400.000	0	100	100
31	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman	Tersedianya makan minum harian pegawai rapat tamu	%	100	54.977.500	54.972.500	5.000	99,99	100
32	Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Lancarnya Pelaksanaan Tertib Administrasi Perkantoran	Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	%	100	265.368.128	265.283.346	84.782	99,97	100
33	Penyediaan Jasa Non PNS	Tersedianya jasa NON PNS	Lancarnya pelaksanaan tertib administrasi perkantoran	%	100	539.504.000	420.971.040	118.532.960	78,03	100
34	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Terpeliharanya Perlengkapan Gedung Kantor	terpenuhinya pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	%	100	1.600.000	1.600.000	0	100	100
35	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya peralatan gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor dengan Kondisi Baik	%	100	69.460.000	65.489.900	3.970.000	94,28	100

36	Pemeliharaan Rutin /Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya peralatan gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor dengan Kondisi Baik	%	100	12.568.000	12.450.000	118.000	99,06	100
37	Pengadaan Mebeleur	Pengadaan meubeler	Terpenuhinya pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	%	100	36.696.500	36.007.000	689.500	98,12	100
38	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Terpeliharanya Perlengkapan Gedung Kantor	terpenuhinya pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran	%	100	7,250.000	7,235.000	15.000	99,79	100
39	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya peralatan gedung Kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor dengan Kondisi Baik	%	100	18.192.400	18.188.500	3.900	99,98	100
40	Pemeliharaan Rutin /Berkala Mobil Jabatan	Terpeliharanya Mobil Jabatan	Kondisi Mobil Layak Jalan	%	100	29.991.500	28.089.800	1.901.700	93,66	100
41	Pemeliharaan Rutin /Berkala Kendaraan Dinas/Oprasional	Terpeliharanya Kendaraan Dinas	Jumlah Kondisi Layak Jalan	%	100	283.199.150	128.746.250	154.452.900	45,46	100
42	Pengadaan pakaian khusus hari hari tertentu	Terpenuhinya pengadaan pakaian sasirangan	Jumlah pakaian sasirangan yang dibagikan	%	100	17.500.000	17.500.000	0	100	100
43	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Terpenuhinya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Jumlah dokumen perencanaan tepat waktu	%	100	35.537.100	35.517.100	20.000	99,94	100

44	Penyusunan Perencanaan dan pelaporan keuangan	Terpenuhinya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Jumlah laporan keuangan tepat waktu	%	100	24.183.400	24.163.800	19.600	99,92	100
45	Perencanaan & Pelaporan Manajemen Aset/Barang	Terpenuhinya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Jumlah Laporan Inventaris Barang tepat waktu	%	100	10.754.000	10.694.000	60.000	99,44	100
Jumlah Anggran TA 2018 sesudah perubahan						21.816.418.652	19.670.187.479	2.146.231.173.		

2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2018

Keberhasilan pelaksanaan tugas Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dalam mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis sangat dipengaruhi oleh lingkungan strategis baik internal maupun eksternal.

Tugas pokok dan fungsinya, Dinas Lingkungan Kota Banjarbaru memberikan sejumlah layanan baik layanan yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Berikut beberapa layanan yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru.

a. Pelayanan Internal

- 1) Penyusunan program Dinas;
- 2) Pelaksanaan inventarisasi, pengolahan, penyajian, dan pemeliharaan data Badan;
- 3) Pengendalian, monitoring, dan evaluasi program Dinas;
- 4) Penyusunan laporan Dinas;
- 5) Penyusunan perbendaharaan keuangan Dinas;
- 6) Pelaksanaan akuntansi keuangan Dinas;
- 7) Pelaksanaan verifikasi anggaran Dinas;
- 8) Penyusunan pertanggungjawaban anggaran Dinas;
- 9) Pengelolaan kearsipan;
- 10) Penyelenggaraan kerumahtanggaan Dinas;
- 11) Pengelolaan data kepegawaian Dinas;
- 12) Penyiapan bahan pembinaan pegawai Dinas;

b. Pelayanan Eksternal

- 1) fasilitas bimbingan teknis dan pemantauan program pemulihan, rehabilitasi dan konservasi sumber daya alam hayati
- 2) Pelayanan Pencegahan Pencemaran Air;
- 3) Pelayanan Pencegahan Pencemaran Udara dari Sumber tidak bergerak;
- 4) Pelayanan Ijin Penyimpanan Limbah B3;
- 5) Pelayanan tindak lanjut Pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan Pencemaran dan/perusakan lingkungan ;
- 6) Pelayanan Informasi Status Kerusakan Lahan dan/atau tanah untuk Produksi biomassa;

- 7) Ijin pembuangan Air Limbah;
- 8) Pelaksanaan Go Green and Clean tahun 2017 yang dilaksanakan bersama dengan Perayaan Hari Liongkungan Hidup
- 9) Sosialisasi bahan daur ulang dari jerami
- 10) Lomba trash Fashion busana daur ulang
- 11) Sosialisasi bahan daur ulang dari purun
- 12) Sosialisasi Bank sampah
- 13) Kegiatan Penyedotan tinja
- 14) Pengangkutan sampah dari TPS ke TPA
- 15) Pengangkutan sampah di TPS liar ke TPA

Pelaksanaan Kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup selama Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4. Indikator kinerja Utama DLH Kota Banjarbaru Tahun 2018

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks kualitas air memenuhi baku mutu	46
		Indeks kualitas udara pada kondisi baik	78
2.	Meningkatnya Manajemen Pengelolaan Sampah	Persentase pengurangan sampah dari sumbernya	1,57%
		Persentase sampah yang terangkut dan diproses ke TPA	88,35%

PROGRAM	ANGGARAN
1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp . 983.541.082,00
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp . 458.957.550,00
3. Peningkatan Displin Aparatur	Rp. 17.500.000,00
4. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp . 70.474.500,00
5. Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Rp 13.558.279.050,00
6. Program pengendalian pencemaran dan perusakan Lingkungan Hidup	Rp . 430.704.850,00
7. Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya alam	Rp . 222.633.828,00
8. Peningkatan kualitas dan Akses Informasi Sumber daya Alam dan Lingkungan Hidup	Rp . 200.258.500,00
9. Program Peningkatan Pengendalian Polusi	Rp . 107.543.500,00
10. Program Kualitas Kebersihan lingkungan	Rp . 5.766.525.792,00
	Total Rp. 21.816.418.652,00.

PELAKSANAAN KEGIATAN YANG TELAH DILAKUKAN OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP SELAMA TAHUN 2018 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

(1) Meningkatnya Kualitas Lingkungan:

Sasaran Meningkatnya kualitas lingkungan dipilih dengan maksud bahwa kualitas lingkungan hidup Indonesia merupakan salah satu isu yang sangat penting sebagai dampak pertumbuhan ekonomi maupun peningkatan jumlah penduduk. Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan suatu indeks lingkungan berbasis provinsi sejak Tahun 2009 yang memberikan kesimpulan cepat dari suatu kondisi lingkungan pada periode tertentu. Indeks ini diterjemahkan dalam angka apakah kualitas lingkungan berada dalam kondisi baik atau sebaliknya.

Pada IKLH 2009 hingga 2011 dilakukan penyempurnaan dengan melakukan perubahan titik acuan dan metode perhitungan. Sebagai pembanding atau target untuk setiap indikator adalah standar atau ketentuan yang berlaku berdasarkan peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, seperti ketentuan tentang baku mutu air dan baku mutu udara ambien. Selain itu dapat digunakan juga acuan atau referensi universal dalam skala internasional untuk mendapatkan referensi ideal (*Benchmark*).

Pada tahun 2012–2014 dilakukan pengembangan metodologi dengan melakukan pembobotan untuk menghasilkan keseimbangan dinamis antara isu hijau (*green issues*) dan isu coklat (*brown issues*).

Isu hijau adalah semua aktivitas pengelolaan lingkungan hidup yang bersumber dari pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Isu coklat adalah aktivitas pengelolaan lingkungan hidup yang berkaitan dengan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Tahun 2016–2017 dilakukan penyempurnaan kembali dengan pengembangan metodologi perhitungan IKA. Pada periode ini status mutu air yang digunakan adalah status mutu air kelas I Peraturan Pemerintah (PP) No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Selain itu dilakukan penyempurnaan metodologi perhitungan IKTL dengan mempertimbangkan aspek konservasi dan aspek rehabilitasi berdasarkan perubahan tutupan lahan/hutan, serta karakteristik wilayah secara spasial. Indikator/parameter yang dipergunakan:

1. Luas tutupan hutan (**Forest cover index**) dan perubahan tutupan hutan (**Forest performance index**)

2. Kondisi tutupan tanah (**Soil condition index**). Indeks ini terkait dengan parameter C (tutupan lahan) dalam perhitungan erosi dan air limpasan
3. Konservasi sepadan sungai/danau/pantai (**Water health index**). Kondisi tutupan lahan di kanan kiri sungai (ekosistem riparian)
4. Kondisi habitat (**Land habitat index**). Tingkat fragmentasi hutan/habitat.

Penyusunan indeks kualitas lingkungan ini terkait erat dengan kebutuhan sasaran pengarusutamaan pembangunan berkelanjutan dalam RPJMD yang memuat sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas lingkungan. Kerangka indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) adalah pengembangan dari konsep yang dikembangkan oleh Virginia Commonwealth University (VCU) dan BPS dengan menggunakan kualitas sungai, kualitas udara, tutupan lahan sebagai indikator.

Cara menentukan realisasi indikator menggunakan hasil perhitungan nilai indeks kualitas air dan indeks kualitas udara yang mengacu pada baku mutu atau standar yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah (Baku Mutu Air dan Baku Mutu Udara Ambien).

A. Indeks Pencemaran (Kualitas) air

- a. Penentuan Target

Kualitas Air Sungai

Air, terutama air sungai mempunyai peranan yang sangat strateging dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, karena dijadikan sebagai sumber air minum dan sumber air baku untuk kebutuhan lainnya seperti industri, pertanian, pembangkit tenaga listrik dan bahkan dijadikan tempat pembuangan Limbah sehingga menjadi tercemar dan kualitasnya semakin menurun.

Perhitungan indeks kualitas air dilakukan berdasarkan keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air dengan metode indeks pencemaran (Pollution Index – PI)

$$PI_j = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})_M^2 + (C_i/L_{ij})_R^2}{2}}$$

Evaluasi terhadap nilai PI adalah :

- | | | |
|------------------------|---|-----------------------------------|
| $0 \leq PI_j \leq 1,0$ | → | memenuhi baku mutu (kondisi baik) |
| $1,0 < PI_j \leq 5,0$ | → | cemar ringan |
| $5,0 < PI_j \leq 10$ | → | cemar sedang |
| $PI_j > 10$ | → | cemar berat |

b. Pelaksanaan Kegiatan

1. Pemantauan Kualitas Air dilakukan melalui pemantauan sungai menggunakan metodologi pemantauan Composite Sample. Setiap sungai dipantau 3 titik yaitu hulu, tengah dan hilir dan dilakukan 5 kali periode pemantauan dalam 1 tahun. Masing-masing titik pemantauan diasumsikan sebagai 1 (satu) data dan akan memiliki status mutu air. Data hasil pemantauan kemudian dilakukan perhitungan indeks pencemaran setiap sampel untuk 15 parameter yaitu suhu, TDS, TSS, DHL, Turbidity, pH, Kesadahan, Klorida, DO, BOD, COD, Amonia, Mn, Fe, Nitrat.

Table : 2.5.

Hasil pemantauan Kualitas Air di Kota Banjarbaru Tahun 2018

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi semester I	Realisasi semester II	Prosentase
1	Pemantauan dan pengukuran kualitas air	15 titik	15 Titik	15 titik	100%

Tabel : 2.6

Hasil Pemantauan Kualitas Air Di Kota Banjarbaru Tahun 2018

No.	Lokasi	Koordinat	Nilai IP	Status Mutu
1.	Sungai Basung			
	Hulu	S: 03 ⁰ 29'41,5" E: 114 ⁰ 51'05,0"	3,924	Cemaran Ringan
	Tengah	S: 03 ⁰ 30'08,0" E: 114 ⁰ 51'01,5"	6,050	Cemaran Sedang
	Hilir	S: 03 ⁰ 30'01,5" E: 114 ⁰ 48'42,7"	6,912	Cemaran Sedang
2.	Sungai Kemuning			
	Hulu	S: 03 ⁰ 27'50,6" E: 114 ⁰ 51'46,8"	3,965	Cemaran Ringan
	Tengah	S: 03 ⁰ 26'57,3" E: 114 ⁰ 49'13,6"	4,053	Cemaran Ringan
	Hilir	S: 03 ⁰ 26'27,8" E: 114 ⁰ 48'41,0"	4,510	Cemaran Ringan
3.	Sungai Durian			

	Hulu	S : 03°26'45,3" E: 114°50'25,0"	3,806	Cemaran Ringan
	Tengah	S: 03° 26 ' 35,3 " E: 114° 50' 22,8"	5,827	Cemaran Sedang
	Hilir	S :03° 25 ' 87,9 " E: 114° 50' 24,4"	5,598	Cemaran Sedang
4.	Sungai Gt. Payung			
	Hulu	S:03°27'08,6" E: 114°48'33,8"	4,337	Cemaran Ringan
	Tengah	S: 03°26'51,8" E: 114°48'19,0"	3,847	Cemaran Ringan
	Hilir	S: 03°26'13,1" E: 114°47'32,4"	3,840	Cemaran Ringan
5.	Sungai Tonhar			
	Hulu	S: 03°26'14,6" E: 114°44'46,0"	5,462	Cemaran Sedang
	Tengah	S: 03°26'55,8" E: 114°44'12,6"	4,859	Cemaran Ringan
	Hilir	S: 03°27'06,8" E: 114°43'56,5"	4,683	Cemaran Ringan

Tabel: 2.7 Indeks Kualitas Air (indeks pencemaran air) 2018

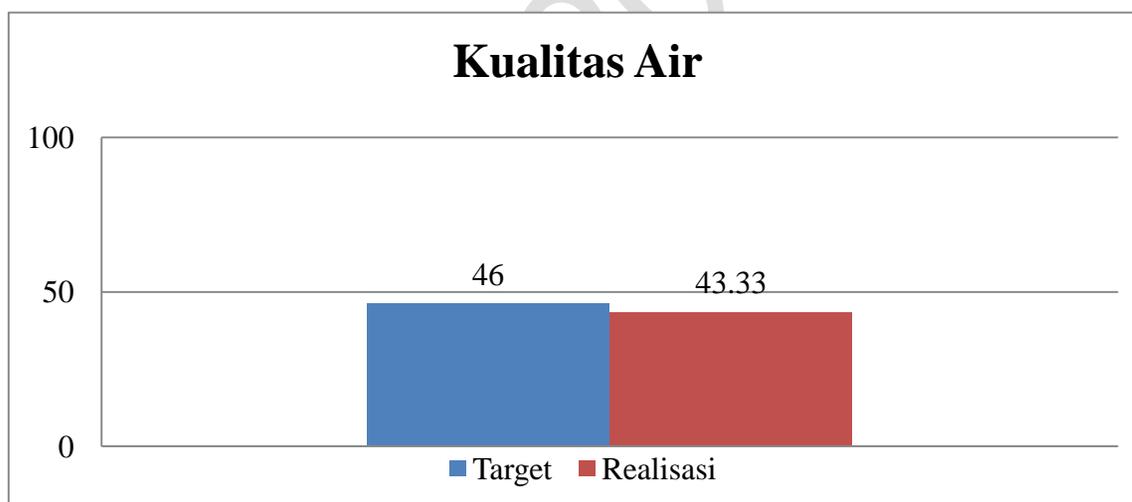
Mutu Air	Jumlah titik sampel yang memenuhi mutu air	Prosentasi Pemenuhan mutu air	Bobot Nilai Indeks	Nilai Indeks Permutu Air
Memenuhi	0	0 %	70	0
Ringan	10	67%	50	33,33
Sedang	5	33%	30	10
Berat	0	0	10	0
Total	15	100%		43,33

TABEL 2.8 : Meningkatnya Kualitas Lingkungan

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2 Tahun Sebelumnya		Uraian Kinerja Tahun 2018			Target RPJMD 2021	Target Nasional RPJMN
			Tahun 2016	Tahun 2017	Target	Realisasi	Capaian		
1.	Indeks Pencemaran (Kualitas) Air	indeks	44,66	40,67	46	43,33	94%	52	-

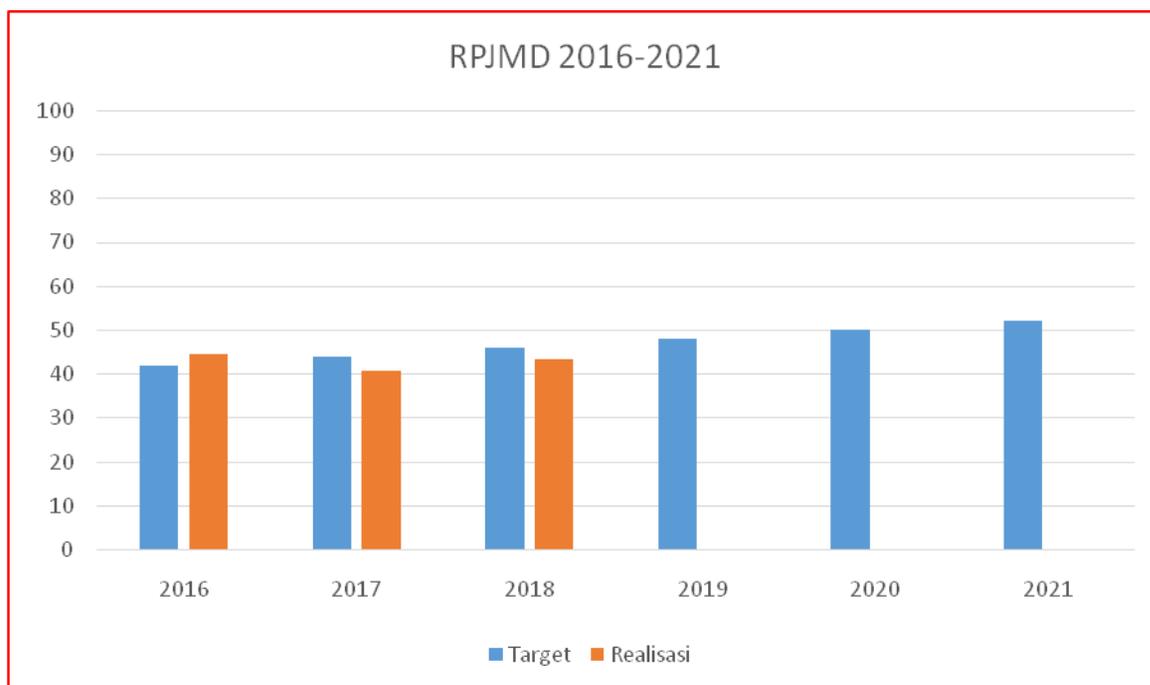
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi indikator kinerja indeks kualitas air tahun 2018 belum berhasil melampaui target yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari target sebesar 46 diperoleh realisasi kinerja sebesar 43,33 dengan capaian sebesar 94 %

(dengan perhitungan = $\frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$)



Perbandingan realisasi indikator kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan realisasi tahun 2017 untuk indeks kualitas air dari target yang ditentukan

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 dengan target RPJMD tahun 2021 berkenaan dengan indikator kinerja indeks kualitas air belum melampaui target RPJMD sebesar 46 sedangkan untuk indikator kinerja indeks kualitas udara masih sesuai.



Target nasional berdasarkan IKLH tahun 2014 untuk indeks kualitas air sebesar 52,19 bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 sebesar 40,67 berarti belum mencapai / memenuhi target nasional. Demikian pula untuk tahun 2018 indeks kualitas air sebesar 43,33 masih belum memenuhi target nasional

Capaian kinerja untuk indikator kinerja indeks kualitas air ini mengalami Penurunan dikarenakan ada 3 titik sampel yang diambil mutu airnya menurun dari kategori cemar ringan menjadi cemar sedang.

Pemantauan kualitas air Telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali dalam setahun Terdiri dari 5(lima) sungai masing masing sebanyak tiga titik (Hulu, Hilir, Tengah) lima sungai tersebut adalah Sungai Kemuning, Basung, Durian (mes L), Tonhar, Guntung Payung, dan Irigasi Parameter dengan jumlah parameter yang di uji adalah 16 (enam belas) Parameter

Adapun permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja menurun ini bisa dilihat dari persoalan dari Hulu Kehilir Sungai di Banjarbaru :

1. Beralih fungsinya kawasan hutan menjadi perumahan dan adanya proyek pemanfaatan material pematangan Lahan untuk pengurukan Bandara.

Upaya :

- agar lebih menerapkan Perda IMB bagi pengembang menyediakan RTH seluas 20% di perumahan dan membuat sumur resapan
- Melaksanakan penanaman dan penghijauan di hulu sungai

- Konservasi pada bagian hulu sungai sumber air) dengan menjadikan RTH dan membebaskan daerah hulu
 - Memperhatikan dampak Lingkungan dalam pelaksanaan proyek
2. Masih adanya tinja manusia yg dibuang ke sungai
- Upaya :**
- Pembuatan IPAL Komunal bagi penduduk dibantaran sungai
 - Pembuatan septic tank
 - Pembangunan WC Komunal
3. Adanya Kotoran ternak (sapi, ayam,kambing) yang dibuang ke sungai
- Upaya :**
- Pembuatan Biogas dan pupuk kandang
4. Masih adanya sampah organik dan an organik yang dibuang ke sungai
- Upaya :**
- Pembentukan Bank sampah dan Pembangunan TPS 3R
 - Pembuatan Sistem Aerasi pada aliran sungai untuk mempercepat self puripication (kemampuan memulihkan diri)
5. Industri kecil (pabrik tahu) dan Rumah Makan yang tidak memiliki IPAL
- Upaya :**
- Pembuatan IPAL komunal bagi pabrik tahu atau IPAL pribadi
 - Meningkatkan Pengawasan terhadap Industri kecil dan rumah makan terhadap pembuangan limbah cairnya
 - Penegakan hukum pabrik dan rumah makan tidak ada IPAL

B. PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN KUALITAS UDARA AMBIEN

Lingkungan udara bebas (atmosfer) mempunyai komposisi , temperatur dan tekanan tetap. Adanya suatu perubahan-perubahan kecil terhadap atmosfer akan mempengaruhi kehidupan manusia. Perubahan-perubahan tersebut karena adanya kontaminasi udara (pencemar udara) dalam skala besar seperti: NO₂, SO₂, CO , H₂S₁, NH₃, Ox, Pb, Debu total dan lain lain.

Metodologi perhitungan indeks kualitas udara dikalkulasi untuk data rata-rata perjam, harian dan tahunan. Sehubungan dengan baku mutu udara Indonesia masih mengacu pada PP 41 / 1999. Selanjutnya dihitung kadar parameter NO₂+SO₂ dari tiap periode pemantauan untuk masing-masing lokasi (titik) sehingga didapat data rata rata .untuk area transportasi, industri dan titik area komersial.

Yang dimaksud dengan baku mutu udara ambien adalah batas kadar maximum yang diperbolehkan bagi zat atau bahan pencemar yang terdapat di udara namun tidak menimbulkan gangguan terhadap makhluk hidup, tumbuh- tumbuhan atau benda-benda lainnya.

Nilai Kadar parameter .NO₂+SO₂ dibandingkan dengan referensi EU akan didapatkan indeks udara model EV (IEV) atau indeks antara sebelum dinormalisasikan pada indeks IKLH.

Indeks kualitas udara model EV dikonversikan menjadi indeks kualitas udara melalui persamaan:

$$\text{Indeks Udara} = 100 - \frac{(50 \times (I_{ev} - 0,1))}{0,9} \text{ target untuk tahun 2018 adalah 78}$$

Pelayanan informasi pemantauan dan pengukuran kualitas udara ambien pada semester I (pertama) dengan realisasi 100 % dan dan pengukuran kualitas udara ambien pada semester II(kedua) dengan realisasi 100 % telah mencapai target nasional yaitu 100 %. Kegiatan Pengujian kualitas udara ambeien di Wilayah Banjarbaru ditetapkan 6 (enam) lokasi titik sampling dengan waktu 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun , sehingga dalam 1 tahun dilakukan pengujian 12 Titik dengan 6 (enam) titik sampling, berikut dengan lokasi :

1. Bundaran Liang Anggang Km. 20,00 mewakili wilayah padat Transportasi.
2. Bundaran Landasan Ulin Km. 24,00 mewakili wilayah padat Transportasi.
3. Bundaran Simpang 4 Banjarbaru Km. 34,00 mewakili wilayah padat Transportasi.
4. Lapangan Murjani Banjarbaru mewakili wilayah perkantoran.
5. Perumahan Kehutanan Banjarbaru mewakili wilayah Pemukiman.
6. LIK (Lingkungan Industri Kecil) Liang Anggang mewakili wilayah industri.

Hasil analisis Laboratorium Udara Ambien dengan Metode Passive Sampler Tahun 2018 yang dilaksanakan Oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan pada Tahap 1 Bulan Mei sampai Juni 2018, dan Tahap 2 Bulan September sampai Oktober 2018.

Data pengukuran hasil Kualitas Udara ini digunakan untuk menghitung Inbdeks Kualitas Udara (IKU) dimana untuk Kota Banjarbaru dapat dilihat dari table berikut:

TABEL 2.9 : HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA KOTA BANJARBARU DENGAN METODE PASSIVE SAMPLER

PERUNTUKAN	TAHAP I	TAHAP II	TAHAP II	TAHAP II
	Kadar NO ₂	Kadar NO ₂	Kadar SO ₂	Kadar SO ₂
	µg/m ³	µg/m ³	µg/m ³	µg/m ³
Transportasi	11,80	13,70	19,41	11,58
Industri	9,00	12,90	4,34	6,34
Perumahan	8,00	6,70	11,90	11,04
Perkantoran	10,60	10,30	5,89	5,88

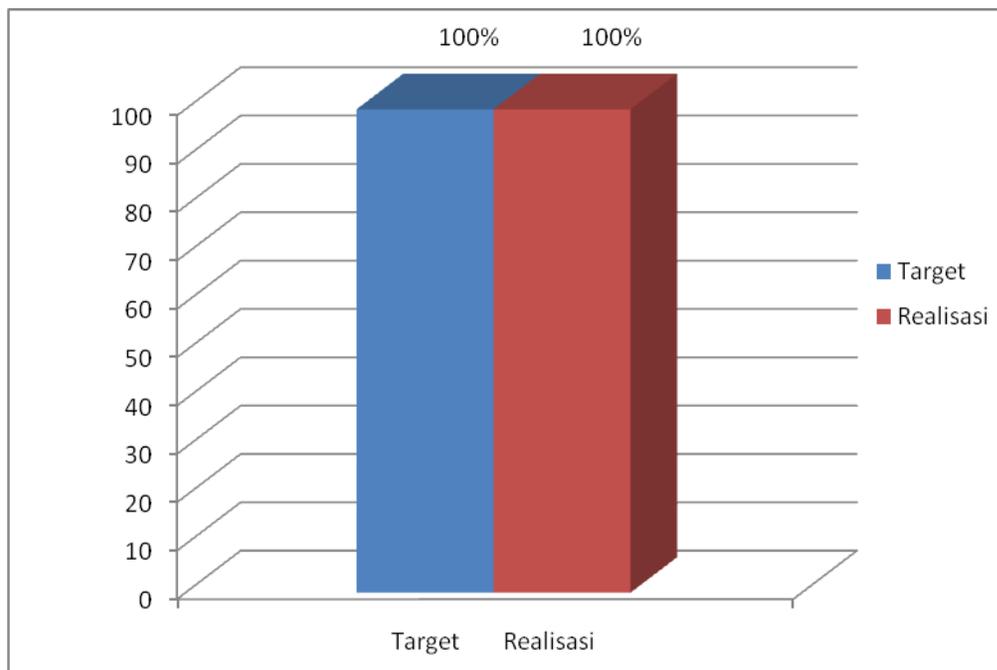
Dari data tersebut diatas maka dapat dihitung Indeks Kualitas Udara (IKU) untuk Wilayah Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks Udara} = 100 - \frac{(50 \times (\text{IEV} - 0,1))}{0,9} = 85,09$$

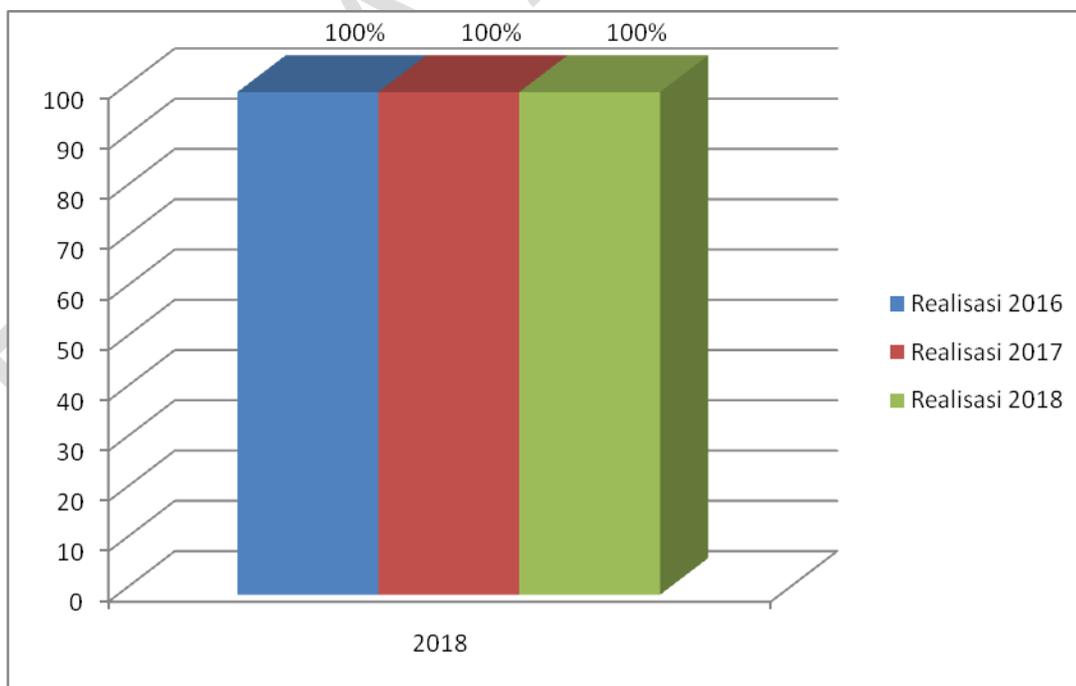
TABEL 2.10 : Meningkatnya Kualitas Lingkungan

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2 Tahun Sebelumnya		Uraian Kinerja Tahun 2018			Target RPJMD 2021	Target Nasional RPJMN
			Tahun 2016	Tahun 2017	Target	Realisasi	Capaian		
1	Indeks Pencemaran (Kualitas Udara)	Level	sedang	Sedang	Sedang	Sedang	100 %	Sedang	-
2	Pengujian Emisi/polusi udara akibat aktifitas Industri	Titik	12 titik	12 titik	12 titik	12 titik	100 %	12 titik	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi indikator kinerja tahun 2018 terhadap target tercapai. Hal ini dapat dilihat dengan data target kinerja 100% diperoleh realisasi kinerja 100% dengan capaian sebesar 100% (dengan perhitungan realisasi 100 : taget 100 X 100%).

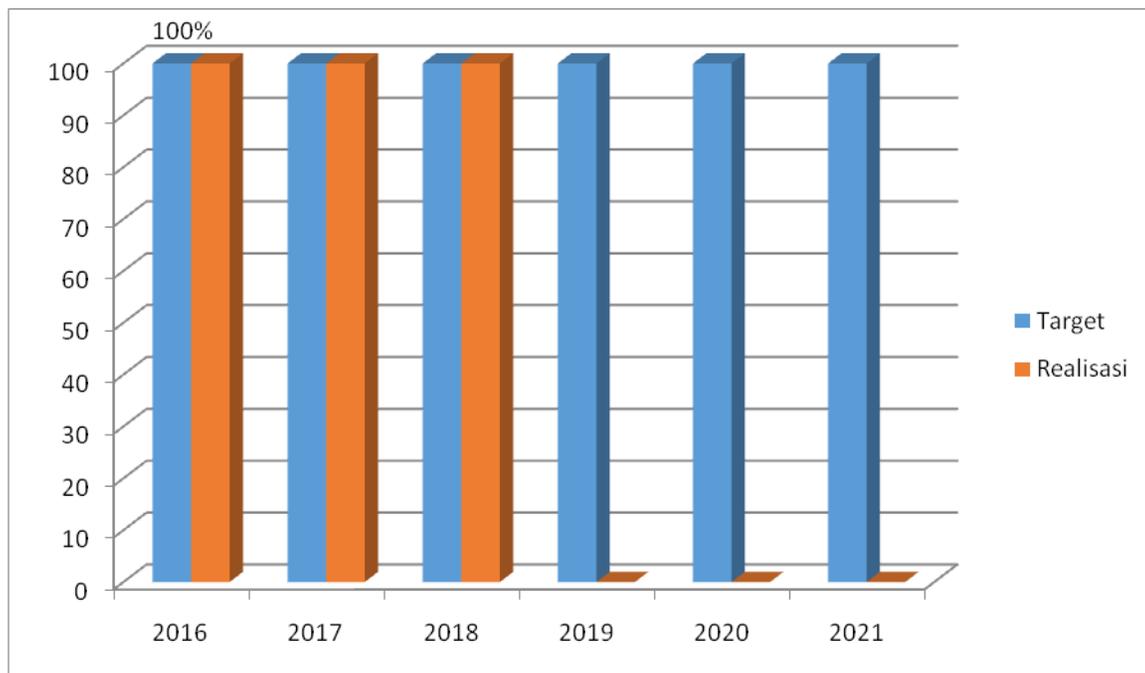


Perbandingan realisasi indikator kinerja indeks kualitas udara terhadap target tahun 2018 adalah tercapai sesuai target pada level sedang (85,09). dengan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (2 tahun terakhir) menunjukkan pencapaian kinerja yang telah sesuai dengan target yang ditentukan .



Perbandingan realisasi indikator kinerja indeks kualitas udara terhadap target tahun 2018 adalah tercapai sesuai target pada level sedang (85,09).

Perbandingan realisasi indikator kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan realisasi tahun 2017 untuk indeks kualitas udara telah sesuai dengan target yang ditentukan.



Target nasional berdasarkan IKLH tahun 2014 untuk indeks kualitas udara sebesar 80,54 bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 sebesar 81,5 berarti telah melampaui target nasional. Dan pada Tahun 2018 Indeks kualitas udara sebesar **85,09** juga telah melampaui target Nasional

Pencapaian Indikator kinerja ” indeks kualitas udara ” sebesar 100%, didukung dengan :

1. Komitmen Walikota Banjarbaru untuk mewujudkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik di Kota Banjarbaru.
2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik tentang pencapaian target program

Adapun keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja didukung dengan:

- Dinas Lingkungan Hidup selaku SKPD yang bertanggung jawab terhadap pencapaian program secara rutin melakukan sosialisasi, kampanye dan aksi-aksi kepada masyarakat untuk peduli tidak membuang sampah / limbah ke sungai.
- SKPD terkait telah melakukan kegiatan - kegiatan yang mendukung dalam rangka pencapaian program seperti normalisasi sungai / pemeliharaan saluran yang membuat sungai terawat, bersih dan bebas dari sampah.

Hambatan yang masih ditemui adalah :

- Agar memperoleh data pemantauan yang lebih akurat perlu dilakukan inventarisasi sumber/beban pencemar sehingga dapat dihitung daya tampung sungai yang dipantau .
- Data untuk perhitungan kualitas udara tahun 2018 belum bisa dihitung karena masih menunggu hasil analisis data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan untuk tutupan Lahan masih menunggu data dari Regional sehingga untuk kepentingan laporan ini digunakan data tahun 2017 dengan asumsi data tahun 2018 tidak terlalu berbeda jauh.

Program / Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut

Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

- 1) Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan
- 2) Kegiatan Kota Bersih, Hijau dan Sehat
- 3) Kegiatan Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih
- 4) Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan
- 5) Kegiatan Penyuluhan dan Pengendalian Polusi dan Pencemaran

Dalam penyelenggaraan kegiatan ini dapat dilihat anggaran yang digunakan dan realisasi anggaran :

1. Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan dengan anggaran sebesar Rp. 58.257.900,00 anggaran yang telah direalisasikan sebesar Rp.58.257.900,00 realisasi 100 %
2. Kegiatan Kota Bersih, Hijau dan Sehat dengan anggaran sebesar Rp.60.176.000,00 anggaran yang telah direalisasikan sebesar Rp. 59.926.000,00 atau sebesar 99,58 %
3. Kegiatan Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih dengan anggaran sebesar Rp. 46.889.000,00 anggaran yang telah direalisasikan sebesar Rp. 46.889.000,00 atau sebesar 100 %
4. Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Rp. 267.960.000,00 anggaran yang telah direalisasikan sebesar Rp. 266.860.000,00 atau sebesar 99.59 %
5. Kegiatan Penyuluhan dan Pengendalian Polusi dan Pencemaran Rp.49.285.600,00 anggaran yang telah direalisasikan sebesar Rp. 47.807.850,00 atau sebesar 97 %

Realisasi Anggaran untuk penyelenggaraan kegiatan ini adalah sebagaimana dilihat dalam Tabel 2.11. berikut ini

Program / Kegiatan		Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)
Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup.				
1	Pemantauan Kualitas Lingkungan	58.257.900,00	58.257.900,00	nihil
2.	Kota Bersih, Hijau dan Sehat	60.176.000,00	59.926.000,00	250.000,00
3	Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih	46.889.000,00	46.889.000,00	nihil
4.	Kegiatan Peningkatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan	267.960.000,00	266.860.000,00	1.100.000,00
5.	Kegiatan Penyuluhan dan Pengendalian Polusi dan Pencemaran	49.285.600,00	47.807.850,00	1.477.750,00

Rencana aksi yang akan dilakukan di tahun berikutnya untuk mendukung pencapaian indikator kinerja selanjutnya :

- Menambah parameter mikrobiologi untuk memeriksa sampel air badan air
- Menyusun daya tampung dan daya dukung seluruh sungai yang dipantau

Dalam penyusunan IKLH data indikator yang belum dipenuhi adalah tutupan lahan sehingga diharapkan tahun mendatang data tersebut sudah dapat dimiliki.

IKLH BANJARBARU (INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP)

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) telah dikembangkan sejak tahun 2009, yang merupakan indeks kinerja pengelolaan lingkungan hidup secara nasional dan menjadi acuan bersama bagi semua pihak dalam mengukur kinerja perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Penghitungan IKLH terdiri dari tiga komponen yaitu: Indeks Kualitas Air (IKA); Indeks Kualitas Udara (IKU); dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL).

IKLH adalah Metode Untuk menyimpulkan dengan cepat dari suatu kondisi lingkungan hidup pada periode tertentu. Indeks ini diterjemahkan dalam angka yang menerangkan apakah kualitas lingkungan berada pada kondisi baik, atau sebaliknya.

Untuk kota Banjarbaru, sebagaimana disebutkan pada keterangan di muka bahwa nilai indeks kualitas air dan udara serta indeks tutupan lahan yang menjadi indikator penghitungan IKLH, dengan data sebagai berikut :

NILAI IKLH : 67,734 (Cukup)

Indeks Kualitas Air (bobot 30 %): 43,33 (waspada)

Indeks Kualitas Udara (Bobot 30%) : 85,09 (sangat Baik)

Indeks Tutupan Hutan (Bobot 40 %) : 73,02 (cukup) (Luas Hutan 55% atau luas 204,05) data Tahun 2017

Kategori IKLH sebagai berikut:

	Sangat Baik ($82 < x \leq 90$)
	Baik ($74 < x \leq 82$)
	Cukup ($66 < x \leq 74$)
	Kurang ($58 < x \leq 66$)
	Sangat Kurang ($50 < x \leq 58$)
	Waspada ($x \leq 50$)

Untuk meningkatkan indeks kualitas air maka kita perlu melaksanakan pengelolaan air dengan cara :

Pengelolaan kualitas air adalah upaya pemeliharaan air sehingga tercapai kualitas air yang diinginkan sesuai peruntukannya untuk menjamin agar kualitas air tetap dalam kondisi alamiahnya. (nilai maksimal ika : 54)

Untuk kota Banjarbaru Telah dilaksanakan sebanyak 5 kali dalam setahun Terdiri dari 5 sungai sebanyak tiga titik (Hulu, Hilir, Tengah) Sungai Kemuning, Basung, Durian (mes L), Tonhar, Guntung Payung, dan Parameter Pengujian 16 Parameter. HASILNYA : 5 titik kategori cemar sedang 10 titik kondisi cemar ringan sehingga nilainya 43,33. Untuk meningkatkan nilai indeks kualitas air maka perlu upaya sebagai berikut :

- konservasi pada bagian hulu sungai (sumber air) dengan menjadikan rth dan membebaskan daerah hulu : pembuatan siring seperti sungai kemuning
- pembuatan embung dan pembuatan sitem aierasi pada aliran sungai sebagai upaya mempercepat self puripication (kemampuan memulihkan diri).
- Membuat IPAL komunal
- Melakukan Pemantauan Rutin Dan Menghitung Daya Tampung Beban Pencemar Sungai (Permen Lh No 115 Tahun 2003) Waduk Dan Danau Permen Lh No Tahun 2009

Upaya pengendalian di tujukan untuk kegiatan usaha yaitu dengan Meningkatkan pelaksanaan pengawasan dan pembinaan terhadap kegiatan yang berada di pinggir sungai ,

menghitung daya tampung beban pencemar pada saat pemberian izin lingkungan dan izin pembuangan limbah. Kegiatan Penyebab utama penurunan kualitas* air di sungai banjarbaru adalah Limbah tahu dan pertambangan intan dan galian dicempaka.

Nilai IKU telah maksimal dan telah mencapai kategori sanga baik dan hanya perlu di pertahankan. Upaya memepertahankan dengan cara : menambah jumlah pohon, mengatur sistem transportasi perhubungan,

Indeks Tutupan Lahan 73,2 Max : 82 (65% atau 241) data tahun 2017

Indeks cenderung akan menurun kecuali dilakukan upaya penambahan ruang terbuka hijau. Kegiatan yang bersinergi dengan IKA adalah konservasi di hulu bagian sungai kemuning, mes L, dengan cara menambah tutupan hijau

Kegiatan yang bersinergi dengan IKU adalah penanaman pohon di jalan raya terutama di jalan yang masih gersang seperti trikora dan pelaksanaan penanaman pohon pada setiap rumah minimal 1 pohon sehingga meningkatkan nilai ITH serta mengurangi polusi.

(2) Meningkatnya Manajemen Pengelolaan Persampahan

Dalam rangka pengukuran kinerja Dinas Lingkungan Hidup dimana indikator kinerja utama yang dijadikan alat ukur , tertuang dalam Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dan dijabarkan didalam dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2018. Hasil pengukuran secara mandiri (*self assessment*) terhadap 3 (tiga) indikator kinerja utama menunjukkan bahwa terdapat 3(tiga) capaian indikator kinerja berpredikat /kategori **sangat berhasil**.

Adapun capaian kinerja berdasarkan target, realisasi dan capaian Tahun 2018 sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase Pengurangan sampah dari sumbernya	%	1,57	1,57	100
2.	Persentase sampah terangkut dan diproses ke TPA	%	88,35	89,21	101%
3.	Persentase Pengoperasian TPA	%	100	100	100

Perbandingan antara target kinerja tahun 2018 dengan realisasi kinerja tahun 2018

- a. Indikator kinerja “Persentase Pengurangan sampah dari sumbernya” dari target kinerja 1,57%, realisasi kerjanya 1,57% sehingga capaian kerjanya 100%.

Metode pengukuran indikator kinerja tersebut berdasarkan beberapa referensi penelitian volume timbulan sampah di Indonesia, bahwa untuk volume sampah yang

dihasilkan oleh setiap orang pada Kota sedang adalah 0.7 s/d 0,8 Kg dan Kota Banjarbaru termasuk dalam kategori kota sedang.

Namun menurut hasil penelitian secara sederhana yang dilakukan oleh staf dan pengawas sampah Bidang Persampahan, untuk volume sampah yang dihasilkan oleh penduduk kota Banjarbaru rata-rata perorangnya adalah 0,5 Kg sampah per hari.

Dengan jumlah penduduk Kota Banjarbaru Tahun 2017 sebanyak 248.423 jiwa dan angka pertumbuhan penduduk 3,02 % (BPS, 2017) maka diperkirakan penambahan penduduk di Kota Banjarbaru sekitar 7.950 jiwa tahun 2018, maka volume sampah di Kota Banjarbaru Tahun 2018 adalah : $248.423 + 7.950 = 256.373 \times 0.5 \text{ Kg} = 128.186,5 \text{ Kg}$ atau **128,19 Ton/Hari**.

Dengan Asumsi sampah yang berhasil direduksi/dikurangi oleh masyarakat melalui kegiatan Bank Sampah, TPS 3 R dan upaya pengurangan sampah lainnya di tingkat Rumah Tangga, Permukiman dan lingkungan Masyarakat adalah sekitar **1,57%** dari jumlah total sampah perharinya = $128,19 \text{ Ton} \times 1,57\% = 2 \text{ Ton /hari}$ sehingga sampah yang harus diangkut/dilayani pengangkutannya adalah **(128,19 – 2) = 126,19 Ton/Hari**.

- b. Indikator kinerja “Persentase sampah terangkut dan diproses ke TPA” dari target 88,35% realisasi kinerjanya 86,59% sehingga capaian kinerja 98%.

Metode pengukuran indikator kinerja tersebut yaitu volume sampah yang ditangani dibagi volume produksi sampah di kali 100 %.

$$\left(\frac{\text{Volume Sampah yang ditangani (M}^3\text{)}}{\text{Volume Produksi Sampah (M}^3\text{)}} \times 100 \right)$$

Volume Produksi Sampah (M³)

Berdasarkan data TPAST Gunung Kupang Kota Banjarbaru, sampah yang setiap harinya masuk ke TPAST Gunung Kupang rata-rata sekitar **114 Ton** atau **90,34 %** dari total jumlah timbulan sampah Kota Banjarbaru setelah reduksi (upaya pengurangan sampah di tingkat masyarakat)

Sampah yang terangkut dan diproses di TPA dapat dihitung sbb:

Realisasi sampah yang masuk TPA sampai bulan desember 2018 = 41.742Ton
 Jumlah sampah tahun 2018 = 46.789,35 Ton, sehingga Realisasi sampah yang terangkut sampai di TPA = $41.742 \text{ Ton} / 46.789,35 \text{ Ton} \times 100\% = \mathbf{89,21\%}$ Jumlah sampah yang terkelola selama tahun 2018 = $\mathbf{89,22\%} + 1,57\% = \mathbf{90,79\%}$

Jumlah sampah yang belum terkelola oleh Dinas Lingkungan Hidup sebesar 100% dikurang **90,79%**= 9,21% atau setara 4.309,29 Ton pertahun atau 11.80 Ton /hari, Atau 23.612 jiwa yang belum terlayani dengan maksimal.

Pengangkutan sampah ke TPA yang selama ini dilakukan dengan menggunakan truk sampah, dari 11,80 ton sampah per hari yang belum terangkut maka dapat dihitung keperluan jumlah truk sampah dimana 1 truk sampah maksimal 1 riit 2,5 Ton dengan maksimal pengangkutan 2 riit per hari jadi 1 truk dapat mengangkut sampah 5 ton, sehingga diperlukan minimal 3 buah truk tambahan untuk mencukupi operasional pengangkutan sampah tersebut.

TPS yang diperlukan untuk menampung 11,80 Ton sampah adalah 5 kontainer (1 Kontainer 2.5 ton sampah)

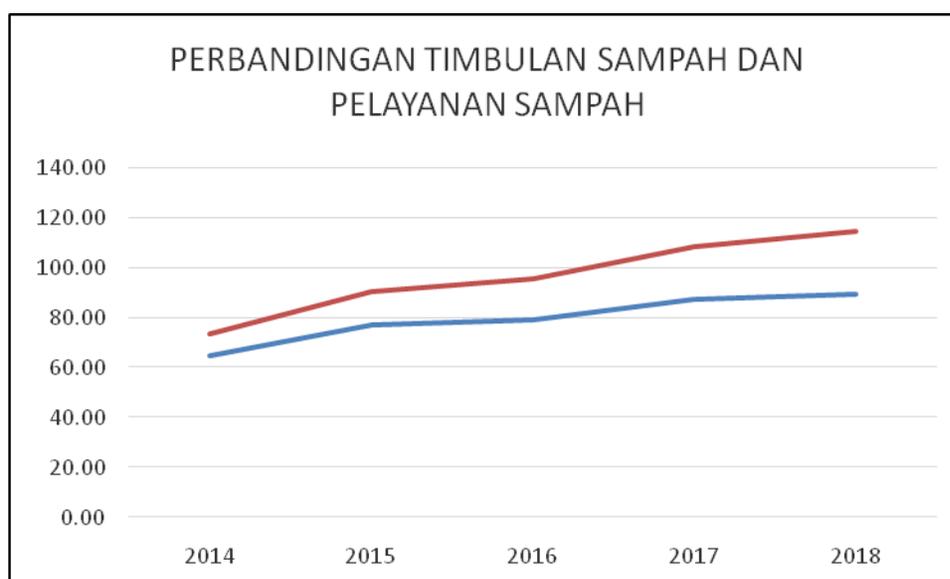
Untuk PDU kapasitas maksimal mengelola sampah 5 Ton per hari, untuk memaksimalkan pengelolaan PDU tersebut pengangkutan sampah dari sumber sampah menuju PDU di perlukan alat angkut roda 3 (maksimal perkali angkut 250kg) maksimal 3 kali angkut sehingga sampah yang terangkut

Berdasarkan data diatas, capaian indikator kinerja tahun 2018 dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a) Capaian indikator kinerja “Persentase Pengurangan sampah dari sumbernya” tahun 2018 dengan capaian (100%) masuk kategori penilaian **sangat berhasil**.
- b) Capaian indikator kinerja sasaran “Persentase sampah terangkut dan diproses ke TPA” tahun 2018 dengan capaian (90,78%) masuk kategori **sangat berhasil**.

Table 2.12 Jumlah rata rata timbunan sampah di kota Banjarbaru

TAHUN	Jumlah (KG)	RATA/HARI	JUMLAH PENDUDUK	Timbunan Sampah (Ton)	Pelayanan Sampah (%)	Ton/hari
2014	26,815,454	73,467	227,500	113,750	64.59	
2015	32,961,495	90,305	234,371	117,186	77.06	
2016	34,851,916	95,485	241,369	120,685	79.12	
2017	39,490,629	108,194	248,423	124,212	87.10	
2018	41.742.810	114,364	256.373	128,187	89,22	

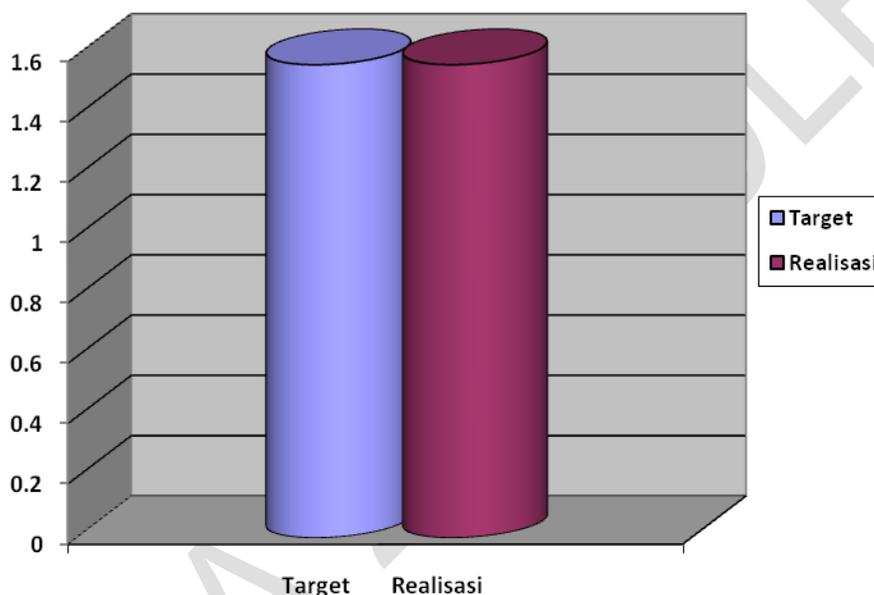


Tabel 2.13. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2018 dengan target jangka menengah dan Perbandingan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2018 dengan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2016 dan 2017.

NO	Indikator Kinerja	Sat	Realisasi Kinerja 2 Tahun Sebelumnya		Uraian Kinerja Tahun 2018			Target RPJMD 2021	Target Nasional RPJMN
			Tahun 2016	Tahun 2017	Target	Realisasi	Capaian		
1.	Persentase pengurangan sampah dari Sumbernya	%	10	10	1,57	1,57	100	10	-
2.	Persentase Sampah Terangkut dan Diproses Ke TPA	%	85,71	87,62	88,35	89,22	100,98 %	90	-
3.	Persentase Pengoperasian TPA	%	100	100	100	100	100	100	

**PERBANDINGAN KINERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BANJARBARU
TAHUN 2018**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi untuk indikator pertama yaitu persentase pengurangan sampah di sumbernya pada Tahun 2018 terhadap target tercapai. Hal ini dapat dilihat dengan data target kinerja 1,57 % diperoleh realisasi kinerja 1,57 % dengan capaian sebesar 100 % (dengan perhitungan realisasi 1,57 % : target 1,57% x 100 %).

Persentase Pengurangan Sampah Dari Sumbernya 2018

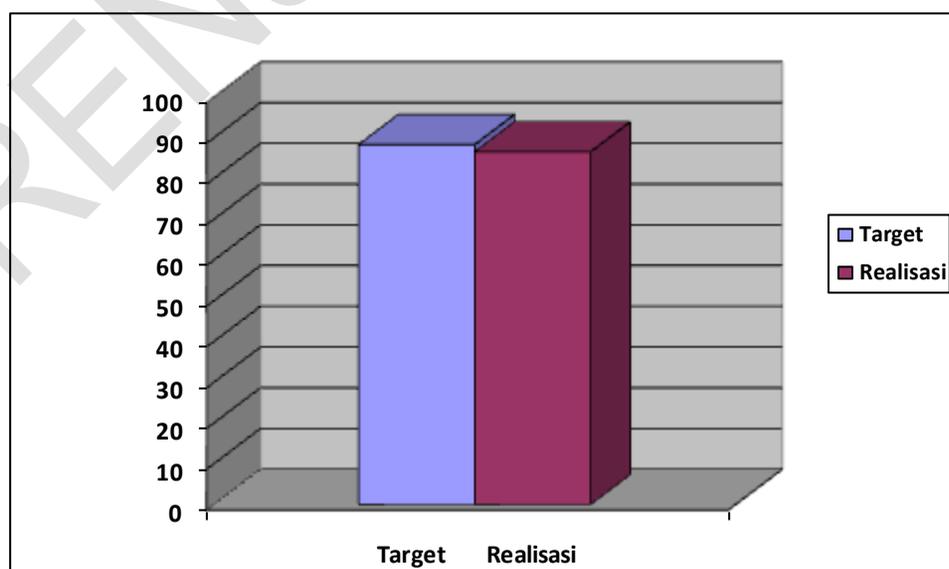
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi untuk indikator pertama pada Tahun 2018 terhadap target tercapai. Hal ini dapat dilihat dengan data target kinerja 1,57% diperoleh realisasi kinerja 1,57 % dengan capaian sebesar 100 %

Pengurangan sampah di sumbernya pada Tahun 2018 salah satunya dengan pengelolaan Bank sampah dan Pusat Daur Ulang sampah (PDU).

Tabel 2.14. DATA BANK SAMPAH 2017-2018				
KOTA BANJARBARU				
No	Nama Lengkap Lembaga	Alamat Lembaga	Nomor Surat Keputusan (SK)	Nama Pengurus
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
	Bank Sampah Umum/Masyarakat			
1	Bank Sampah Maju Bersama	Komp. Wengga Abadi III RT 014 RW 003 Kel. Syamsudin Noor	SK Lurah Syamsudin Noor No. 26.a Tahun 2017	Umi Salmah (Direktur)
2	Bank Sampah Generus P4	Pondok Empat RT 19, Kel. Loktabat Utara	SK Lurah Loktabat Utara No. 43 Tahun 2017	Ilman Julianto (Direktur)
3	Bank Sampah Papadaan	Sungai Tiung RT 027 RW 009, Kel. Sungai Tiung	SK Lurah Sungai Tiung No. 08 Tahun 2017	Syahyini (Direktur)
4	Bank Sampah Datar Laga	RT 023 RW 005, Kel. Kemuning	SK Lurah No. 23 Tahun 2017	Wahyu Pujianto (Ketua)
5	Bank Sampah Sumber Cahaya Berkah	Komp. Perumahan Sumber Cahaya Indah RT 029 RW 006, Kel. Syamsudin Noor	SK Lurah No. 01.a Tahun 2018	Rosmita Boru Munthe (Direktur)
	Bank Sampah Sekolah/Pesantren/Perguruan Tinggi			
6	Bank Sampah "Ath-Thaharah" MIN Kota Banjarbaru	Jl. Mr. Cokrokusumo, Kel Bangkal	SK Kepsek No. B-044 /MI.17.02-1/PP.004/V/2018	Rofiqoh, S.Pd.I (Direktur)
7	Bank Sampah IKPPF Al Falah Putera	Jl. A. Yani Km. 23, Landasan Ulin	SK Mudir Pesantren No. 610/PPA-Pa/Kep-F.4/IV/2018	Ahmad Busyairi (Direktur)
8	Bank Sampah SDN 1 Loktabat Utara	Jl. A. Yani Km. 32.5, Loktabat Utara	SK Kepsek No. 421.2/31/SDN1LT.U/2018	M. Farid Waidi, S.Pd.
9	Bank Sampah "Jumput" MI Sullamul Khairiyah	Jl. Mistar Cokrokusumo RT 22 RW 008, Cempaka	SK Kepala MI No. MI.17.05.4/PP.00.1/1/I/2018	Ita Fitriati (Direktur)
10	Bank Sampah "Bangkal Lestari" SDN 1 Bangkal	Jl. Mistar Cokrokusumo RT 3 RW 1, Kel. Bangkal	SK Kepsek No. 420/012.2/SDN1BKL/2017	H. Idham Halid, S.Pd. (Direktur)

11	Bank Sampah "Sugih" SDN 1 Guntung Manggis	Jl. A. Yani Km. 31, Guntung Manggis	SK Kepsek No. 421.2/011/SDN1GM/20 18	Ridho Amalia, S.Pd., M.Pd. (Direktur)
12	Bank Sampah "Barasih" MI Nurul Hasanah	Jl. H. Mistar Cokrokusumo RT 08 RW03, Kel. Sungai Tiung	SK Kepsek No. MI.17.11.11/PP.00.4/64/ 2018	Ira Musfita, S.Pd.I (Direktur)
13	Bank Sampah SDN 2 Landasan Ulin Timur	Jl. Garuda Km. 25 Sungai Karang, Kec. Landasan Ulin	SK Kepsek No. 421/001- SDN2LUT/2018	Didi Rusnadi, S.Pd (Direktur)
14	Bank Sampah "Tasaku" SKM Fak. Kedokteran ULM	Jl. A. Yani Km. 36,00 Banjarbaru 70714	SK Ketua Prodi No. 523/UN8.1.17.3/PSKM/ 2018	Fauzie Rahman, SKM, MPH (Pelindung)
Bank Sampah Kantor				
15	Bank Sampah "Bersinar" Puskesmas Banjarbaru Utara	Jl. Karang Anyar RT 20 RW XI, Kel. Loktabat Utara	SK Kepala Puskesmas Banjarbaru Utara No. 38 Tahun 2017	Hj. Mariani (Direktur)
16	Bank Sampah PT PLN (Persero) UIP Kalimantan Bagian Tengah	Jl. Mistar Cokrokusumo Km. 39 Banjarbaru 70733		Nofa Fajar Jiwanto (Ketua)

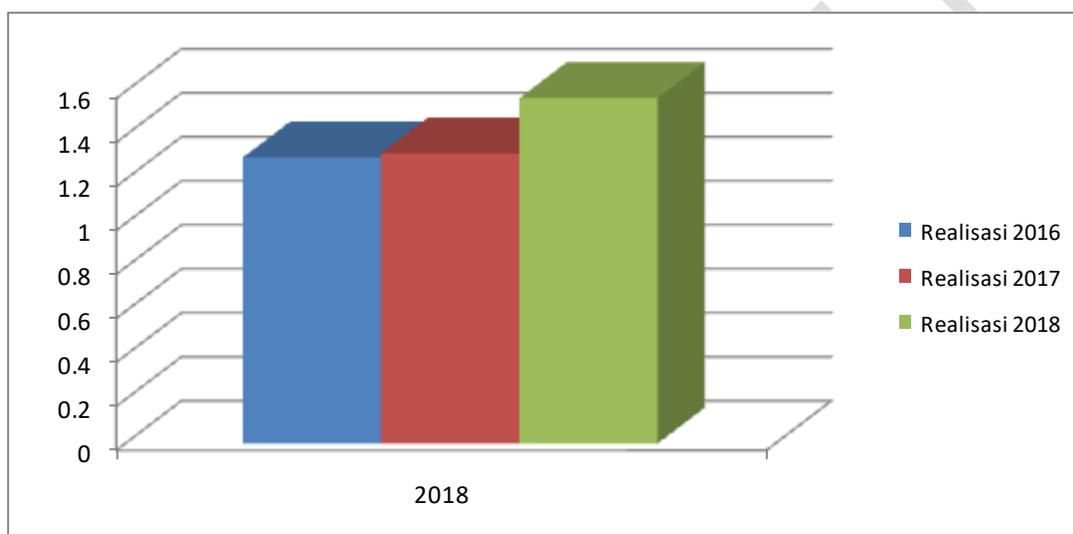
Persentase Sampah Terangkut dan Diproses Ke TPA 2018



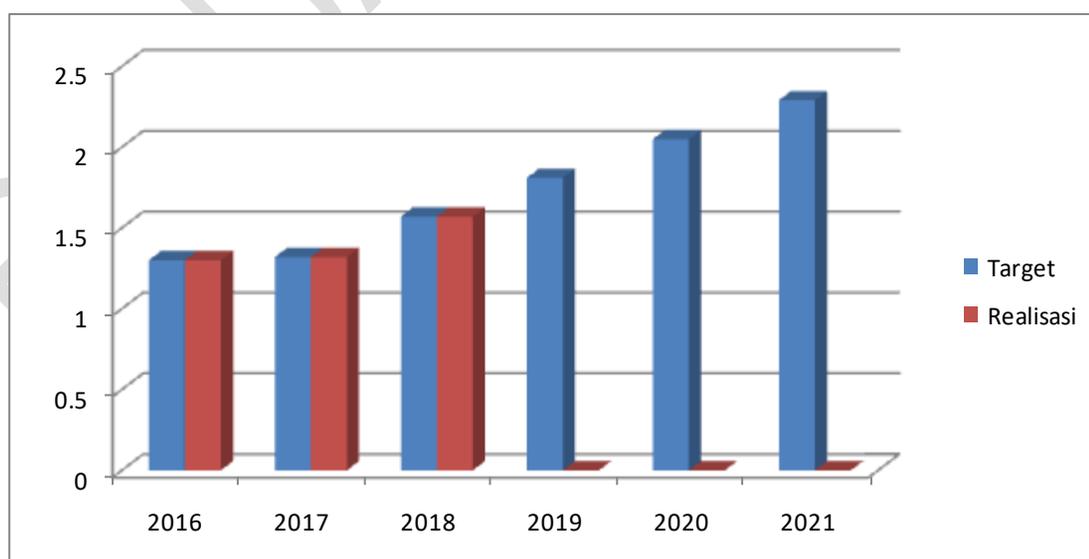
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi untuk indikator kedua yaitu persentase Sampah Terangkut dan Diproses Ke TPA pada Tahun 2017 terhadap target tercapai. Hal ini dapat dilihat dengan data target kinerja 88,35% diperoleh realisasi kinerja 89,22 % dengan capaian lebih 100 % (dengan perhitungan realisasi 89,22% : target 88,35 % x 100 %).

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2018 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (2 Tahun terakhir) menunjukkan pencapaian kinerja yang telah sesuai dengan target yang ditentukan.

Capaian Kinerja Pengurangan Sampah Dari Sumbernya 2016-2018

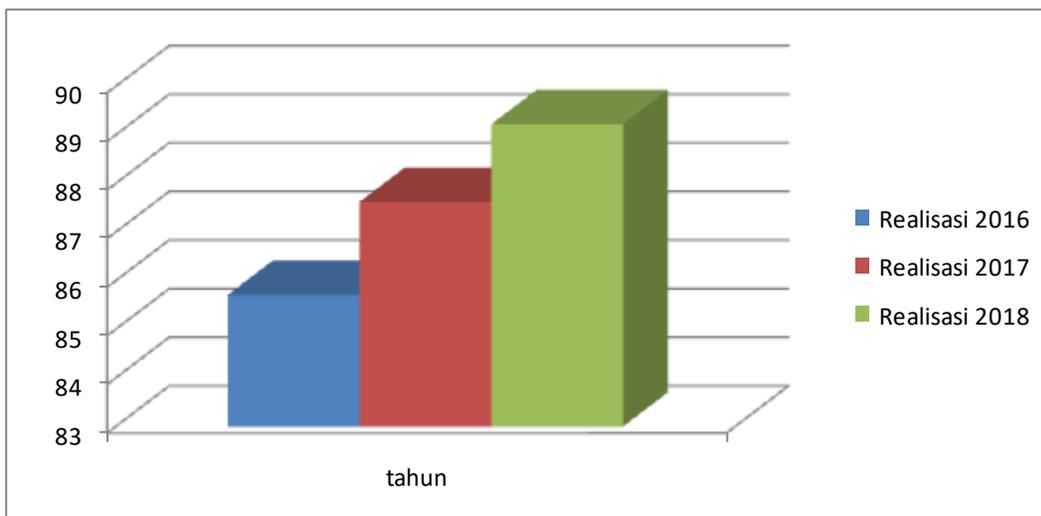


Kinerja Pengurangan Sampah dari Sumbernya 2016 - 2021

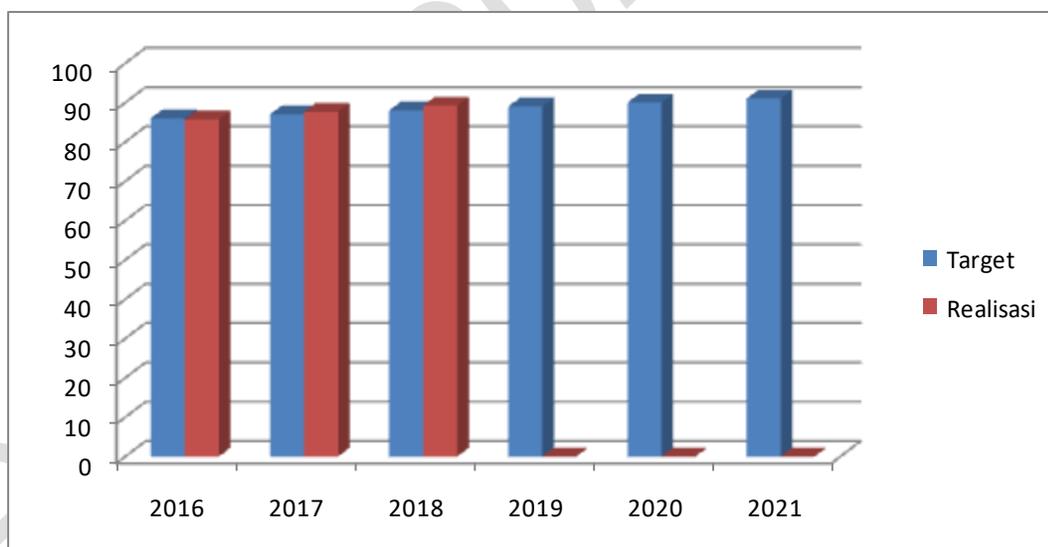


Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2018 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (2 Tahun terakhir) menunjukkan pencapaian kinerja yang telah *melebihi* target yang ditentukan.

Capaian Kinerja Sampah Terangkut dan Diproses Ke TPA 2016-2018



Kinerja Pengurangan Sampah Terangkut dan Diproses Ke TPA 2016-2021



Perbandingan realisasi indikator kinerja tahun 2018 dengan standar nasional tidak dapat dilakukan karena sasaran / indikator kinerja yang hendak dicapai tidak mempunyai perbandingan dengan standar secara nasional.

Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pencapaian 2 (Dua) Indikator Kinerja tersebut di atas didukung dengan :

1. Komitmen Walikota Banjarbaru untuk memberikan pelayanan persampahan kepada masyarakat secara optimal.
2. Komitmen Kepala SKPD dan Jajarannya untuk selalu memperbaiki sistem pelayanan persampahan dari tahun ke tahun.
3. Kesadaran dan Partisipasi aktif dari masyarakat untuk mengelola sampahnya sesuai dengan prinsip 3 R.

Dalam capaian tersebut di atas dalam pelaksanaannya tentunya masih terdapat hambatan dan kendala namun dengan kerjasama yang baik antar seluruh pihak yang terkait diyakini mampu menyelesaikan semua permasalahan yang ada.

Langkah dimasa depan :

1. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.
2. Melakukan peningkatan cakupan pelayanan persampahan di Kota Banjarbaru
3. Jumlah sarana prasarana di tambah agar semua sampah dapat terangkut, karena jumlah penduduk yang semakin banyak dan menghasilkan sampah yang semakin banyak pula.

(3) Penanganan Kasus Lingkungan

Sesuai dengan amanah dari UU Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada BAB II : ASAS, TUJUAN, DAN RUANG LINGKUP Bagian Ketiga Ruang Lingkup Pasal 4 yaitu Perlindungan dan Pengelolaan lingkungan hidup meliputi: a.pencanaan; b.pemanfaatan; c.pengendalian; d.pemeliharaan; e.pengawasan; dan f.penegakan hukum.

Dan juga pada BAB X : HAK, KEWAJIBAN, DAN LARANGAN Bagian Kesatu Hak Pasal 65 ayat (5) berbunyi:“ Setiap orang berhak melakukan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup ” .Maka kegiatan pada bidang penyuluhan dan penegakan hukum dimana salah satu keluarannya (output) adalah identifikasi dan verifikasi kasus-kasus lingkungan.

Meningkatnya pembangunan di berbagai sektor telah mengakibatkan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. Kondisi tersebut di dorong oleh meningkatnya kesadaran untuk mendapatkan

haknya atas lingkungan hidup yang baik dan sehat menyebabkan makin meningkatnya pengaduan masyarakat akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup.

Hal ini terbukti dari meningkatnya jumlah pengaduan masyarakat yang masuk pada instansi pemerintah dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru. Salah satu upaya pemerintah Kota Banjarbaru untuk menyikapi kondisi tersebut dengan peningkatan efektifitas pengelolaan pengaduan masyarakat.

Untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan pengaduan masyarakat Dinas Lingkungan Hidup telah membentuk pos pengaduan lingkungan . Pos pengaduan ini berfungsi sebagai unit kerja yang mengkoordinir pengelolaan pengaduan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup, Pengaduan masyarakat tentang kasus pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup meliputi :

- Usaha / kegiatan yang berpotensi menyebabkan pencemaran / perusakan lingkungan hidup
- Usaha/kegiatan yang telah melakukan pencemaran lingkungan melalui aktifitas kegiatan usahanya , dalam hal ini ada laporan dari masyarakat.

Pengaduan adalah pemberitahuan secara tertulis dan/atau lisan mengenai dugaan terjadinya pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup kepada instansi terkait dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup. Pengelolaan pengaduan adalah upaya terpadu untuk menerima, menelaah, mengklasifikasi dan mengajukan usulan tindak lanjut hasil verifikasi serta menginformasikan proses dan hasil pengelolaan kepada pengadu. Mengklasifikasi pengaduan adalah mengelompokkan pengaduan berdasarkan aspek pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup serta aspek kewenangannya. Verifikasi pengaduan adalah kegiatan untuk memeriksa kebenaran pengaduan.

Pencemaran lingkungan hidup adalah masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat energi, dan / atau komponen lainnya ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu, Pencemaran lingkungan mencakup pencemaran air, laut, tanah dan udara.

Sasaran Meningkatnya Pelayanan persentase tindak lanjut pengaduan masyarakat Pengusaha dan Usaha persentase tindak lanjut pengaduan masyarakat Pengusaha dan Usaha dengan maksud untuk menunjukkan sejauh mana pelayanan kepada masyarakat diberikan oleh Pemerintah Kota Banjarbaru yang dilaksanakan kepada Masyarakat, Pengusaha dan Usaha pada periode RPJMD periode 2016-2021 benar-benar Menangani Kasus Lingkungan.

Sebagai alat ukur capaian sasaran ditentukan Indikator kinerja yang dapat menunjukkan pengaduan / permasalahan terhadap pelayanan masyarakat yang diberikan kepada Masyarakat, Pengusaha dan Usaha yang diduga tidak sesuai ketentuan dan harus ditindak lanjuti Pemerintah Kota Banjarbaru .

Indikator kinerja tersebut adalah persentase tindak lanjut pengaduan masyarakat Pengusaha dan Usaha . Indikator ini mempunyai makna tingkat penyelesaian aduan masyarakat Pengusaha dan Usaha yang dilaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dan selesai di tindak lanjuti dalam kurun waktu secepatnya.

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah pengaduan masyarakat akibat}}{\text{Jumlah pengaduan yang diterima instansi}} \times 100\%$$

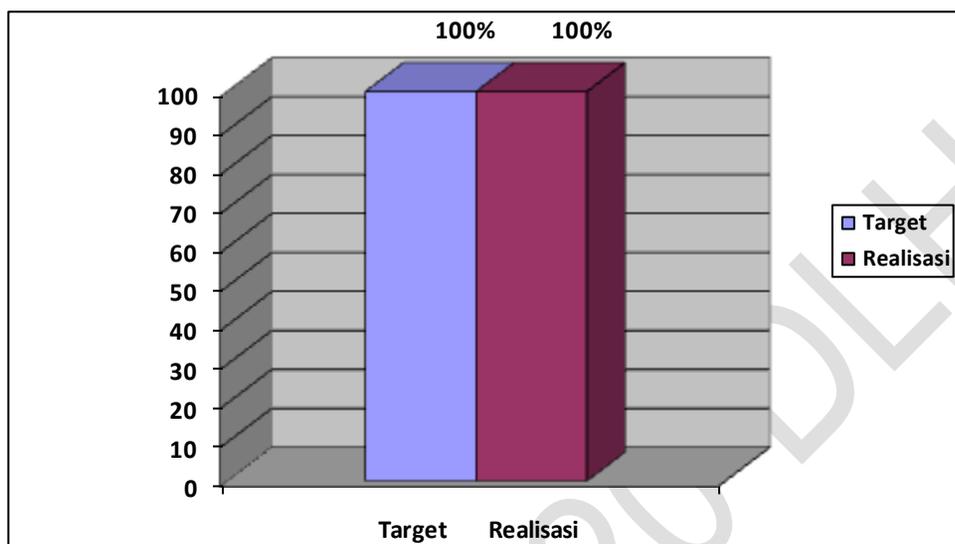
Table 2.15 target dan realisasi tindak lanjut pengaduan masyarakat

No	Uraian Kegiatan	Target	Realisasi semester 1	Realisasi semester II	Prosentase
1	Tindak lanjut Pengaduan Masyarakat , Pengusaha dan Usaha	10 pengaduan	8 Pengaduan (100%)	14 Pengaduan (100%)	100%

TABEL 2.16 : CAPAIAN KINERJA MENINGKATNYA PELAYANAN PENANGANAN KASUS LINGKUNGAN

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2 Tahun Sebelumnya		Uraian Kinerja Tahun 2018			Target RPJM D 2021	Target Nasional RPJMN
			Tahun 2016	Tahun 2017	Target	Realisasi	Capaian		
1.	Prosentase jumlah pengaduan masyarakat akibat adanya dugaan pencemaran dan /atau Perusakan LH yang ditindak lanjuti	%	100	100	100	100	100	100	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi indicator kinerja persentase tindak lanjut pengaduan masyarakat Pengusaha dan Usaha tahun 2018 terhadap target tercapai. Hal ini dapat dilihat dengan data target kinerja 100% diperoleh realisasi kinerja 100% dengan capaian sebesar 100% (dengan perhitungan realisasi $100 : \text{target } 100 \times 100\%$).



Pengaduan yang dilaporkan selama tahun 2018 secara tertulis baik melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru secara target ada 10 buah kasus pengaduan namun tahun 2018 mendapat 14 kasus pengaduan yang masuk ke Dinas lingkungan Hidup dan semua berhasil diselesaikan terdiri dari :

Tabel 2.17. Daftar Pengaduan dari masyarakat, pengusaha dan Usaha yang melaporkan

NO	TANGGAL	SUMBER INFORMASI	LOKASI		KASUS LH
			KELURAHAN	KECAMATAN	
1	30 Januari 2018	08125660xxxx	Guntung Manggis	Landasan Ulin	Gangguan bau
2	6 Februari 2018	08125101xxxx	Cempaka	Cempaka	Gangguan bau
3	12 Maret 2018	08135335xxxx	Guntung Payung	Landasan Ulin	Gangguan bau
4	15 Maret 2018	08215084xxxx	Cempaka	Cempaka	Polusi Udara
5	29 Maret 2018	Anonim	Guntung Manggis	Landasan Ulin	Gangguan bau

6	27 April 2018	Anonim	Sungai Ulin	Banjarbaru Utara	Gangguan bau dan pencemaran air sungai
7	10 Mei 2018	Tatam Zein	Palam	Cempaka	Gangguan bau
8	29 Mei 2018	081151xxxx	Komet	Banjarbaru Utara	Gangguan bau
9	1 Juli 2018	628125658xxxx	Sungai Besar	Banjarbaru Selatan	Gangguan bau
10	18 Juli 2018	628525128xxxx	Guntung Paikat	Banjarbaru Selatan	Gangguan bau
11	7 Agustus	PT. JAPFA COMFEED IND Tbk	Guntung Manggis	Landasan Ulin	Ancaman sanitasi pembangunan sarang burung walet
12	8 Agustus 2018	Susanto	Guntung Manggis	Landasan Ulin	Pencemaran Air Sumur
13	29 Oktober 2018	Warga komplek Dahlina Permai	Sungai Besar	Banjarbaru Selatan	Pencemaran lingkungan akibat limbah pengolahan kain sasirangan
14	7 Nopember 2018	Melalui wa an. Aswin	Guntung Manggis	Landasan Ulin	Pencemaran Tanah dan Udara Akibat terpaparnya limbah bahan berbahaya dan beracun

Tabel 2.18 Daftar Penanganan laporan yang dilakukan

No	DUGAAN PENYEBAB	PENANGGAMAN YANG DILAKUKAN	Status
1	Sampah menumpuk di belakang SMPN 8, hal ini disebabkan pihak SMPN 8 tidak memiliki alat angkut sampah sehingga banyaknya sampah yang menumpuk	Sampah yang dikeluhkan sudah terangkut dan areal sudah dibersihkan oleh tim persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru	Kasus Selesai
2	Jalan utama komplek Galuh Cempaka 2 dan Bumi Hunian Asri Cempaka dipenuhi sampah, hal ini disebabkan karena warga komplek lain dengan sengaja membuang sampah di areal tersebut, sedangkan warga setempat sudah memiliki tempat sampah sendiri yang rutin dibersihkan oleh petugas sampah	Sampah yang dikeluhkan sudah terangkut dan areal sudah dibersihkan oleh tim persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru	Kasus Selesai

3	Sampah di daerah Jl. Bina Satria Karang Anyar 1 berhamburan kemana-mana dan menimbulkan bau tidak sedap, hal ini disebabkan tidak adanya tempat pembuangan sementara di areal tersebut	Sampah yang dikeluhkan sudah terangkut dan areal sudah dibersihkan oleh tim persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru	Kasus Selesai
4	Polusi udara di Jl. Mistar Cokrokusumo seberang SMPN 13 Banjarbaru akibat dampak mobilisasi kegiatan galian C, sehingga debu dan partikel tanah yang berterbangan memasuki ruang kantor TU dan Kepala Sekolah SMPN 13 Banjarbaru	Terhadap pengaduan diatas, tim pengawasan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru telah melaksanakan monitoring ke lokasi tersebut pada hari kamis tanggal 15 Februari 2018 yang lalu, dalam hal ini tim pengawasan juga membuat berita acara yang disepakati dan ditanda tangani oleh pihak perusahaan dan tim pengawasan. Adapun saran dan tindak lanjut akibat fakta dan temuan dilapangan tertera dalam berita acara tersebut	Kasus Selesai
5	Sampah berhamburan di jalan samping kebun durian gantung manggis, hal ini disebabkan tidak adanya tempat pembuangan sementara di areal tersebut	Sampah yang dikeluhkan sudah terangkut dan areal sudah dibersihkan oleh tim persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru	Kasus Selesai
6	Adanya pembuangan limbah dari warung sepanjang jalan masuk STIE Pancasetia RT.01 RW.01 Kelurahan Sungai Ulin Kecamatan Banjarbaru Utara ke parit/got yang sudah berlangsung lama dan mengakibatkan bau tidak sedap	Tim penanganan pengaduan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru telah melaksanakan verifikasi ke lapangan pada tanggal 30 April 2018. Adapun saran dan tindak lanjut yang harus dilakukan oleh pihak terkait telah tercantum dalam laporan pengaduan masyarakat seksi pengaduan, penyelesaian sengketa, dan penegakan hukum lingkungan	Kasus Selesai
7	Penduduk yang pelihara kambing di belakang komplek Griya Mawar Asri Trikora Palam menimbulkan bau yang sangat menyengat. Tuntutan masyarakat agar kegiatan peternakan kambing tersebut ditutup	Tim penanganan pengaduan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru telah melaksanakan verifikasi ke lapangan pada tanggal 31 Mei 2018. Tim penanganan pengaduan berkoordinasi dengan pihak DPMPSTSP (administrasi) dan pihak Dinas Peternakan (teknis). Kasus tersebut sekarang dilimpahkan kepada tim teknis dari Dinas Peternakan Kota Banjarbaru	Kasus Selesai

8	Sampah dibuang sembarangan di Jl. RP Soeparto	Sehubungan dengan kasus diatas, Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru telah melakukan koordinasi dengan masyarakat dan didapatkan hasil bahwa masyarakat Jl. RP Soeparto menolak adanya tempat pembuangan sampah sementara di lingkungan tersebut. Konsekuensi atas penolakan adanya TPS tersebut adalah Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru tidak lagi bertanggung jawab bila terjadi penumpukan sampah-sampah liar di sekitar lingkungan tersebut	Kasus Selesai
9	Adanya pembuangan limbah pabrik tahu di daerah Intan Sari, Sungai Besar yang dibuang langsung ke sungai tanpa pengolahan sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap	Sehubungan dengan kasus diatas, pada tanggal 06 Juli 2018 tim Dinas Lingkungan Hidup telah melaksanakan verifikasi ke lapangan dan ditemukan fakta bahwa : 1. Pelaku usaha industri tahu atas nama Sutrisno/Suwandi telah memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL) namun kondisi IPAL tersebut mengalami kerusakan akibat adanya kegiatan pemasangan bata press di sepanjang sungai kemuning. 2. Pelaku usaha mengajukan klem ke pihak kontraktor atas kerusakan tersebut, sehingga pihak kontraktor membuatkan salur khusus untuk menyalurkan limbah industri tahu tersebut langsung ke badan sungai. 3. Pihak kontraktor tidak melakukan koordinasi dengan instansi terkait perihal pembuatan saluran tersebut	Kasus Selesai
10	Adanya perilaku masyarakat Kecamatan Banjarbaru Selatan (kampung Pelangi naik ke atas) yang masih banyak membuang limbah potongan ayam, tempe dan tahu ke Sungai Kemuning	Pada tanggal 30 Juli 2018 tim Dinas Lingkungan Hidup telah melaksanakan koordinasi dengan pihak kecamatan Banjarbaru Selatan dengan mengirimkan surat Nomor : 660/0705/PPLH - DLH perihal koordinasi dan permintaan data pelaku usaha industri mikro di Kecamatan Banjarbaru Selatan, sehingga pihak Kecamatan Banjarbaru Selatan telah menindak lanjuti surat tersebut dengan mengirimkan kembali surat balasan Nomor : 660/0302/EKOBANG - KEC BBS pada tanggal 2 Agustus 2018 perihal laporan mengenai dugaan pencemaran daerah aliran Sungai Kemuning. Selanjutnya, dilakukan pendataan atas informasi data yang dikirimkan oleh pihak Kecamatan Banjarbaru Selatan. Target yang diharapkan bahwa data tersebut diatas dapat diklasifikasikan sesuai kebutuhan penanganan kasus yang terjadi.	Kasus Selesai

11	<p>PT. JAPFA COMFEED Indonesia Tbk merasa terancam terkait perihal sanitasi dengan adanya pembangunan sarang burung walet yang terletak di sebelah utara dengan radius 315 meter dan sebelah barat dengan radius 455 meter dari pagar perusahaan sehingga perusahaan menganggap hal tersebut akan mempengaruhi kesehatan ayam-ayam yang dipelihara. Sehubungan dengan hal itu, PT. JAPFA COMFEED IND Tbk mengajukan keberatan dan mohon perlindungan agar kelangsungan usaha dapat berjalan lancar.</p>	<p>Telah dilakukan dikoordinasikan dengan pihak Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Banjarbaru. Informasi yang didapatkan adalah pihak Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Banjarbaru telah melakukan verifikasi ke lokasi kejadian dan telah dirapatkan dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Banjarbaru, sehingga diputuskan bahwa kasus diatas dilimpahkan ke DPMPTSP Propinsi Kalimantan Selatan selaku instansi yang berwenang mengeluarkan ijin sarang burung walet.</p>	Kasus Selesai
12	<p>Adanya industri mikro tempe di areal perumahan Al Huda an. Saipul Anas yang dituduhkan bahwa industri mikro diatas membuang limbah hasil produksi ke drainase umum sehingga diduga mencemari sumur wargaTbk mengajukan keberatan dan mohon perlindungan agar kelangsungan usaha dapat berjalan lancar.</p>	<p>Telah dilakukan verifikasi ke lokasi kejadian dan menemukan fakta bahwa air rebusan (limbah yang dituduhkan) ditampung ditempat kedap air, dan limbah tersebut diambil oleh pengumpul sebagai pakan ternak setiap hari, adapun cecceran limbah sebelum ditampung memiliki volume yang sangat sedikit, sehingga tidak berpotensi mencemari lingkungan sekitar. Kemudian langkah selanjutnya dilimpahkan ke pihak kelurahan guntung manggis mengenai kemungkinan relokasi industri tersebut</p>	Kasus Selesai
13	<p>Adanya industri mikro pengolahan kain sasirangan yang membuang air limbahnya ke drainase umum, pemilik industri tersebut adalah Fauziah</p>	<p>Telah dilakukan verifikasi ke lokasi kejadian pada tanggal 12 november 2018 oleh tim verifikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dan menemukan fakta bahwa benar adanya genangan air limbah hasil produksi kain sasirangan pada drainase umum, hal ini diakibatkan karena kebocoran instalasi pengolahan air limbahnya, namun saat tim melakukan verifikasi kebocoran tersebut telah diperbaiki, sehingga pihak industri mikro tersebut disarankan untuk melakukan pembersihan terhadap genangan air limbah yang masih ada di drainase umum tersebut</p>	Kasus Selesai

14	Adanya bengkel motor yang membuang kemasan limbah B3 (oli bekas) ke media lingkungan (lahan terbuka) dan membakarnya, bengkel tersebut dimiliki oleh an. Sukoyo	Telah dilakukan verifikasi ke lokasi kejadian pada tanggal 12 November 2018 oleh tim verifikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dan menemukan fakta bahwa benar bengkel motor tersebut telah membuang dan membakar kemasan limbah B3 tersebut. Tim verifikasi menyarankan agar pihak bengkel mengumpulkan kemasan limbah b3 tersebut ditempat khusus dan tidak diperbolehkan untuk dibakar, sampai saat ini masih dilakukan pemantauan terhadap perlakuan yang disarankan.	Kasus selesai
----	---	---	---------------

Pengaduan yang dilaporkan selama tahun 2018 secara tertulis baik melalui Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru maupun melalui online sesuai target ada 10 buah kasus pengaduan selama satu tahun namun selama 1 tahun ini sudah mencapai 14 (empat belas) kasus dan berhasil diselesaikan.

Adapun kasus kasus yang telah masuk dan diselesaikan adalah sebagai berikut:

- (1) Pada tanggal 30 Januari 2018, di kelurahan guntung manggis dengan keluhan pengaduan adalah gangguan bau dan dugaan penyebab adalah Sampah menumpuk di belakang SMPN 8, hal ini disebabkan pihak SMPN 8 tidak memiliki alat angkut sampah sehingga banyaknya sampah yang menumpuk, penanganan yang dilakukan adalah Sampah yang dikeluhkan sudah terangkut dan areal sudah dibersihkan oleh tim persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru
- (2) Pada Tanggal 6 Pebruari 2018, laporan darti kelurahan Cempaka dengan keluhan pengaduan adalah Jalan utama komplek Galuh Cempaka 2 dan Bumi Hunian Asri Cempaka dipenuhi sampah, hal ini disebabkan karena warga komplek lain dengan sengaja membuang sampah di areal tersebut, sedangkan warga setempat sudah memiliki tempat sampah sendiri yang rutin dibersihkan oleh petugas sampah penanganan yang telah dilakukan adalah Sampah yang dikeluhkan sudah terangkut dan areal sudah dibersihkan oleh tim persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru, kasus selesai
- (3) Pada tanggal 12 Maret 2018 di kelurahan Guntung Payung ada laporan masyarakat tentang Sampah di daerah Jl. Bina Satria Karang Anyar 1 berhamburan kemana-mana dan menimbulkan bau tidak sedap, hal ini disebabkan tidak adanya tempat pembuangan sementara di areal tersebut, Penanganan yang telah dilakukan adalah Sampah yang dikeluhkan sudah terangkut dan areal sudah dibersihkan oleh tim

persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dan kasus sudah terselesaikan.

- (4) Pada Tanggal 15 Maret 2018 di Kelurahan Cempaka ada laporan Masyarakat dengan keluhan Polusi Udara di Jl. Mistar Cokrokusumo seberang SMPN 13 Banjarbaru akibat dampak mobilisasi kegiatan galian C, sehingga debu dan partikel tanah yang bertebaran memasuki ruang kantor TU dan Kepala Sekolah SMPN 13 Banjarbaru, Terhadap pengaduan ini, tim pengawasan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru telah melaksanakan monitoring ke lokasi tersebut pada hari kamis tanggal 15 Februari 2018 yang lalu, dalam hal ini tim pengawasan juga membuat berita acara yang disepakati dan ditanda tangani oleh pihak perusahaan dan tim pengawasan. Adapun saran dan tindak lanjut akibat fakta dan temuan dilapangan tertera dalam berita acara tersebut. Kasus terselesaikan dengan baik
- (5) Pada Tanggal 29 Maret 2018 di Kelurahan Guntung manggis ada pengaduan masyarakat tentang Sampah berhamburan di jalan samping kebun durian guntung manggis, hal ini disebabkan tidak adanya tempat pembuangan sementara di areal tersebut dan penanganan yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan hidup adalah Sampah yang dikeluhkan sudah terangkut dan areal sudah dibersihkan oleh tim persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru sehingga kasus selesai
- (6) Pada tanggal 27 April 2018 pada Kelurahan Sungai Ulin terdapat pengaduan masyarakat tentang keluhan bau dan Adanya pembuangan limbah dari warung sepanjang jalan masuk STIE Pancasetia RT.01 RW.01 Kelurahan Sungai Ulin Kecamatan Banjarbaru Utara ke parit/got yang sudah berlangsung lama dan mengakibatkan bau tidak sedap, penanganan yang telah dilakukan oleh dinas lingkungan Hidup adalah dengan menurunkan Tim penanganan pengaduan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru telah melaksanakan verifikasi ke lapangan pada tanggal 30 April 2018. Adapun saran dan tindak lanjut yang harus dilakukan oleh pihak terkait telah tercantum dalam laporan pengaduan masyarakat seksi pengaduan, penyelesaian sengketa, dan penegakan hukum lingkungan
- (7) Pada tanggal 10 Mei 2018 di kelurahan Palam ada pengaduan tentang keluhan bau dimana Penduduk yang pelihara kambing di belakang komplek Griya Mawar Asri Trikora Palam menimbulkan bau yang sangat menyengat. Tuntutan masyarakat agar kegiatan peternakan kambing tersebut ditutup, dan penanganan yang telah dilakukan adalah Tim penanganan pengaduan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru telah melaksanakan verifikasi ke lapangan pada tanggal 31 Mei 2018. Tim penanganan pengaduan berkoordinasi dengan pihak DPMPSTP (administrasi) dan pihak Dinas

Peternakan (teknis). Kasus tersebut sekarang dilimpahkan kepada tim teknis dari Dinas Peternakan Kota Banjarbaru dan kasus selesai.

- (8) Tanggal 29 Mei 2018 pada kelurahan Komet ada pengaduan tentang Sampah dibuang sembarangan di Jl. RP Soeparto dan Sehubungan dengan kasus diatas, Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru telah melakukan koordinasi dengan masyarakat dan didapatkan hasil bahwa masyarakat Jl. RP Soeparto menolak adanya tempat pembuangan sampah sementara di lingkungan tersebut. Konsekuensi atas penolakan adanya TPS tersebut adalah Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru tidak lagi bertanggung jawab bila terjadi penumpukan sampah-sampah liar di sekitar lingkungan tersebut
- (9) Tanggal 1 Juli 2018 pada kelurahan sungai besar ada pengaduan tentang Adanya pembuangan limbah pabrik tahu di daerah Intan Sari, Sungai Besar yang dibuang langsung ke sungai tanpa pengolahan sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap, Sehubungan dengan kasus diatas, pada tanggal 06 Juli 2018 tim Dinas Lingkungan Hidup telah melaksanakan verifikasi ke lapangan dan ditemukan fakta bahwa : 1. Pelaku usaha industri tahu atas nama Sutrisno/Suwandi telah memiliki instalasi pengolahan air limbah (IPAL) namun kondisi IPAL tersebut mengalami kerusakan akibat adanya kegiatan pemasangan bata press di sepanjang sungai kemuning. 2. Pelaku usaha mengajukan klem ke pihak kontraktor atas kerusakan tersebut, sehingga pihak kontraktor membuatkan salur khusus untuk menyalurkan limbah industri tahu tersebut langsung ke badan sungai. 3. Pihak kontraktor tidak melakukan koordinasi dengan instansi terkait perihal pembuatan saluran tersebut
- (10) Tanggal 18 Juli 2018 pada kelurahan Guntung Paikat ada pengaduan tentang Adanya Adanya perilaku masyarakat Kecamatan Banjarbaru Selatan (kampung Pelangi naik ke atas) yang masih banyak membuang limbah potongan ayam, tempe dan tahu ke Sungai Kemuning, Pada tanggal 30 Juli 2018 tim Dinas Lingkungan Hidup telah melaksanakan koordinasi dengan pihak kecamatan Banjarbaru Selatan dengan mengirimkan surat Nomor : 660/0705/PPLH - DLH perihal koordinasi dan permintaan data pelaku usaha industri mikro di Kecamatan Banjarbaru Selatan, sehingga pihak Kecamatan Banjarbaru Selatan telah menindak lanjuti surat tersebut dengan mengirimkan kembali surat balasan Nomor : 660/0302/EKOBANG - KEC BBS pada tanggal 2 Agustus 2018 perihal laporan mengenai dugaan pencemaran daerah aliran Sungai Kemuning. Selanjutnya, dilakukan pendataan atas informasi data yang dikirimkan oleh pihak Kecamatan Banjarbaru Selatan. Target yang

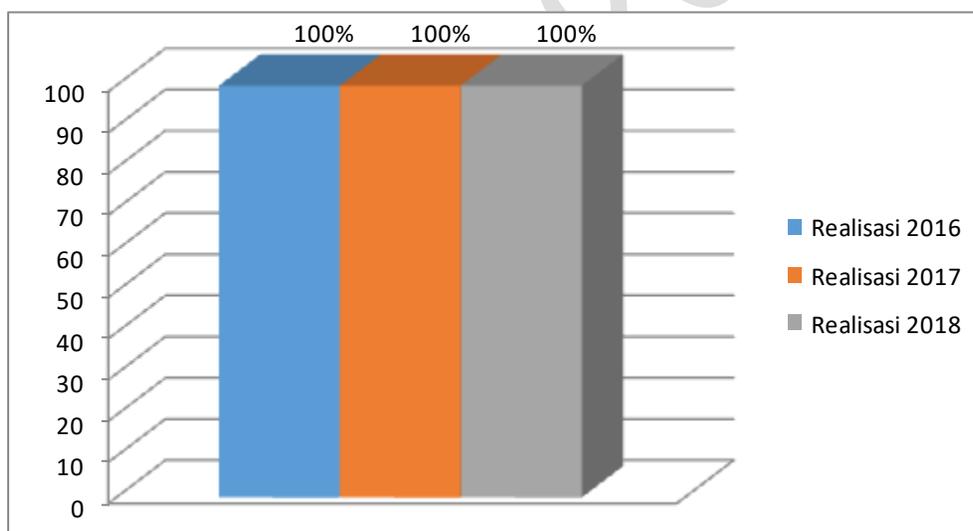
diharapkan bahwa data tersebut diatas dapat diklasifikasikan sesuai kebutuhan penganganan kasus yang terjadi

- (11) Tanggal 7 Agustus 2018 pada kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin pihak PT. JAPFA COMFEED Indonesia Tbk merasa terancam terkait perihal sanitasi dengan adanya pembangunan sarang burung walet yang terletak di sebelah utara dengan radius 315 meter dan sebelah barat dengan radius 455 meter dari pagar perusahaan sehingga perusahaan menganggap hal tersebut akan mempengaruhi kesehatan ayam-ayam yang dipelihara. Sehubungan dengan hal itu, PT. JAPFA COMFEED IND Tbk mengajukan keberatan dan mohon perlindungan agar kelangsungan usaha dapat berjalan lancar. Telah dilakukan dikoordinasikan dengan pihak Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Banjarbaru. Informasi yang didapatkan adalah pihak Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Banjarbaru telah melakukan verifikasi ke lokasi kejadian dan telah dirapatkan dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Banjarbaru, sehingga diputuskan bahwa kasus diatas dilimpahkan ke DPMPTSP Propinsi Kalimantan Selatan selaku instansi yang berwenang mengeluarkan ijin sarang burung wallet
- (12) Tanggal 8 Agustus 2018 pada kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin Adanya industri mikro tempe di areal perumahan Al Huda an. Saipul Anas yang dituduhkan bahwa industri mikro diatas membuang limbah hasil produksi ke drainase umum sehingga diduga mencemari sumur warga dan pihak dinas Lingkungan Hidup Telah melakukan verifikasi ke lokasi kejadian dan menemukan fakta bahwa air rebusan (limbah yang dituduhkan) ditampung ditempat kedap air, dan limbah tersebut diambil oleh pengumpul sebagai pakan ternak setiap hari, adapunceceran limbah sebelum ditampung memiliki volume yang sangat sedikit, sehingga tidak berpotensi mencemari lingkungan sekitar. Kemudian langkah selanjutnya dilimpahkan ke pihak kelurahan guntung manggis mengenai kemungkinan relokasi industri tersebut
- (13) Tanggal 29 Oktober 2018 pada kelurahan Sungai Besar Kecamatan Banjarbaru Selatan Adanya industri mikro pengolahan kain sasingan yang membuang air limbahnya ke drainase umum, pemilik industri tersebut adalah Fauziah, Telah dilakukan verifikasi ke lokasi kejadian pada tanggal 12 november 2018 oleh tim verifikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dan menemukan fakta bahwa benar adanya genangan air limbah hasil produksi kain sasingan pada drainase umum, hal ini diakibatkan karena kebocoran instalasi pengolahan air limbahnya, namun saat tim melakukan verifikasi kebocoran tersebut telah diperbaiki, sehingga pihak industri

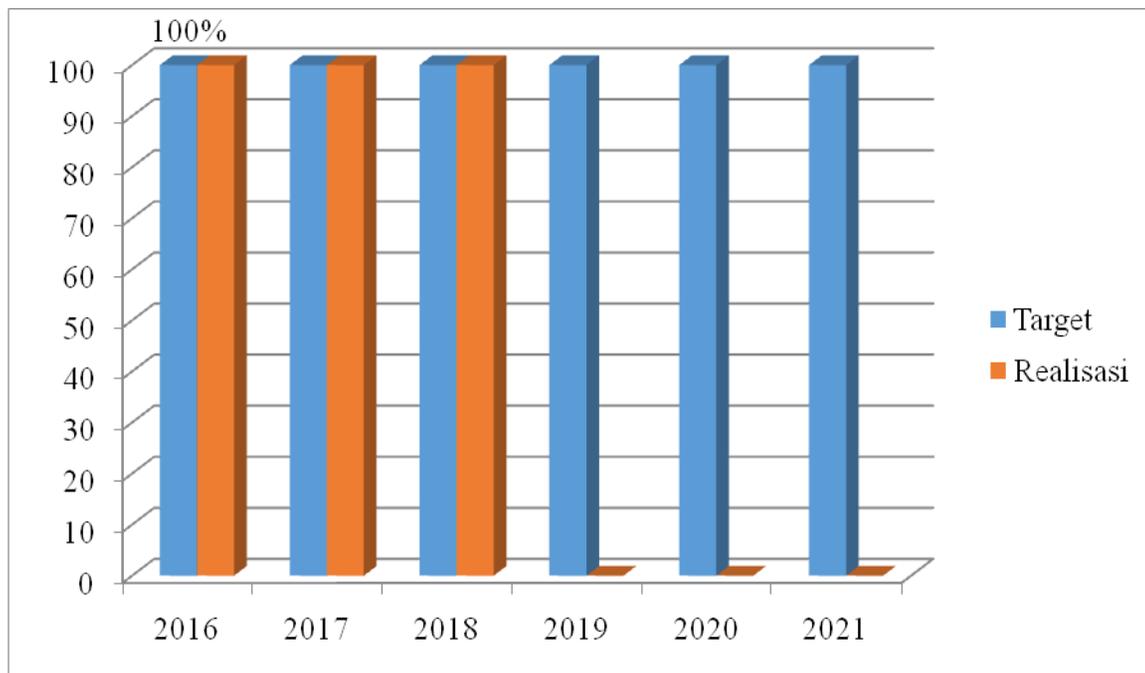
mikro tersebut disarankan untuk melakukan pembersihan terhadap genangan air limbah yang masih ada di drainase umum tersebut.

- (14) Tanggal 7 Nopember 2018 pada kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin Adanya bengkel motor yang membuang kemasan limbah B3 (oli bekas) ke media lingkungan (lahan terbuka) dan membakarnya, bengkel tersebut dimiliki oleh an. Sukoyo. Telah dilakukan verifikasi ke lokasi kejadian pada tanggal 12 November 2018 oleh tim verifikasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru dan menemukan fakta bahwa benar bengkel motor tersebut telah membuang dan membakar kemasan limbah B3 tersebut. Tim verifikasi menyarankan agar pihak bengkel mengumpulkan kemasan limbah b3 tersebut ditempat khusus dan tidak diperbolehkan untuk dibakar, sampai saat ini masih dilakukan pemantauan terhadap perlakuan yang disarankan.

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2018 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (2 tahun terakhir) menunjukkan pencapaian kinerja yang telah sesuai dengan target yang ditentukan .



Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 dengan target jangka menengah (RPJMD) tahun 2021 berkenaan dengan Indikator kinerja "persentase tindak lanjut pengaduan masyarakat" masih sesuai. Capaian kinerja tahun 2018 dapat dijadikan pondasi awal untuk capaian kinerja berikutnya. Untuk itu maka terobosan-terobosan dalam hal pengawasan terhadap pelayanan yang diberikan ke masyarakat harus pula ditingkatkan.



Target Nasional untuk tindak lanjut pengaduan masyarakat tidak ada, namun menjadi kewajiban setiap kepala daerah apabila ada pengaduan harus ditindaklanjuti untuk mendapatkan kepastian atas aduan yang disampaikan.

Pencapaian Indikator kinerja ” persentase tindak lanjut pengaduan masyarakat ” sebesar 100%, didukung dengan :

1. Komitmen Walikota Banjarbaru untuk Penangan Kasus Lingkungan , sehingga apabila terjadi ketidak nyamanan dalam pelayanan maka melalui Badan Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru langsung ditindak lanjuti.
2. Komitmen Kepala SKPD dan aparatnya khususnya bagi SKPD yang langsung memberikan pelayanan kemasyarakat siap untuk memperbaiki sistem pelayanan / Menindak lanjuti Untuk kepastian atas aduan yang disampaikan
3. Masyarakat, Perusahaan dan Usaha sudah terbuka dalam menyampaikan keluhannya, sehingga memudahkan mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian aduan.
4. Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 180/3935/SJ tentang Pengawasan Pungutan Liar (Pungli) dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah

Adapun hambatan yang mungkin akan dihadapi yaitu :

- a. Peranan perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga mempunyai implikasi kerusakan lingkungan dan degradasi sumber daya alam;

- b. Perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab, tidak peduli, dan hanya mementingkan diri sendiri.

Pengendalian resiko yang akan dilakukan yaitu :

- a. Memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi untuk mendukung meningkatnya kualitas lingkungan hidup;
- b. Melakukan pendekatan yang bersifat penyadaran diri dalam bentuk perilaku yang bermoral terhadap lingkungan hidup;

Program / Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

- Pengawasan pelaksanaan kebijakan Bidang Lingkungan Hidup
- Pembinaan dan koordinasi penegakan Hukum

Dalam penyelenggaraan kegiatan ini dapat dirinci sebagai berikut: :

- 1) Kegiatan pengawasan pelaksanaan kebijakan Bidang Lingkungan Hidup dengan anggaran sebesar Rp. 49.199.000,00, anggaran yang telah direalisasikan sebesar Rp. 48.649.000,00 atau sebesar 98.38%
- 2) Kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Penegakan Hukum dengan anggaran sebesar Rp. 37.086.950,00 anggaran yang telah direalisasikan sebesar Rp. 37.076.950,00 atau sebesar 99.97 %

Tabel 2.19. Realisasi anggaran

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)
1	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup			
1	Kegiatan pengawasan pelaksanaan kebijakan Bidang Lingkungan	49.199.000	48.649.000	550.000
2	Kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Penegakan Hukum	37.086.950	37.076.950	10.000

Langkah dimasa depan :

1. Melakukan pelayanan yang cepat sesuai dengan Prosedur
2. Meningkatkan pengawasan dalam bentuk pencegahan terhadap pelaksanaan system pelayanan.

3. Pembentukan Tim Penangan Kasus pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru .

(4) Meningkatkan Pelayanan Terhadap amdal maupun UKL UPL dan DPLH

Pembangunan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak dapat terhindarkan dari penggunaan sumberdaya alam. Lingkungan dan manusia mempunyai keterkaitan yang erat. Hal ini dapat terlihat dari aktivitas yang dilakukan manusia ditentukan oleh keadaan lingkungan di sekitarnya.

Dalam memberikan Informasi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup kepada masyarakat Aparatur Sipil Negara Kota Banjarbaru dalam melaksanakan pelayanan periode RPJMD periode 2016-2021 sudah sesuai, sebagai alat ukur capaian sasaran ditentukan Indikator kinerja yang dapat semakin meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membuat dokumen lingkungan, baik dokumen Amdal dan UKL-UPL sebelum membuat perijinan yang lain. Indikator kinerja tersebut adalah persentase tindak lanjut pelaksanaan sosialisasi peraturan-peraturan yang telah dilaksanakan.

Penilaian terhadap indikator kinerja persentase Informasi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Prosentase (\%) jumlah usaha dan/ atau kegiatan sumber tidak bergerak yang memenuhi persyaratan administratif dan teknis pengendalian pencemaran udara}}{\text{Jumlah usaha dan/atau kegiatan sumber tidak bergerak yang memenuhi persyaratan administratif dan teknis pengendalian pencemaran udara}} \times 100 \%$$

TABEL 2.20 :CAPAIAN KINERJA MENINGKATNYA KEGIATAN PENGENDALIAN LINGKUNGAN

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Kinerja 2 Tahun Sebelumnya		Uraian Kinerja Tahun 2018			Target RPJMD 2021	Target Nasional RPJMN
			Tahun	Tahun	Target	Realisasi	Capaian		

			2016	2017					
1.	Prosentase usaha dan/atau kegiatan sumber tidak bergerak yang memenuhi persyaratan administrasi & teknis pengendalian pencemaran udara & air	%	100	100	100	100	100	100	-

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi indicator kinerja persentase tindak lanjut pengaduan masyarakat tahun 2018 terhadap target tercapai. Hal ini dapat dilihat dengan data target kinerja 100% diperoleh realisasi kinerja 100% dengan capaian sebesar 100% (dengan perhitungan realisasi $100 : \text{taget } 100 \times 100\%$).

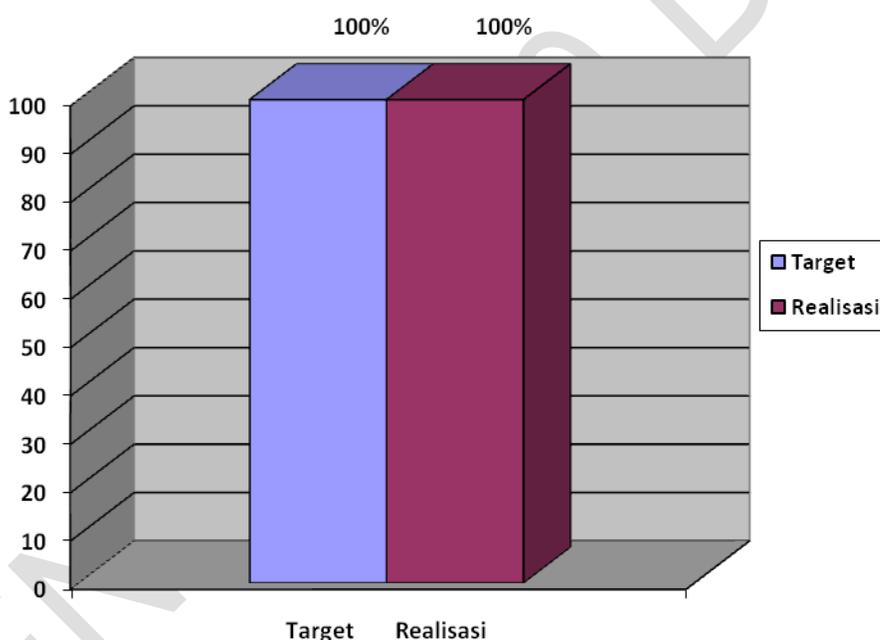


Table 2.21 : Pelayanan Informasi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup selama tahun 2018 terdiri dari :

1. Kegiatan Koordinasi Penyusunan Amdal :

No	Nama Kegiatan	Pemrakarsa	Lokasi

1.	Adendum Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL) dan RKL-RPL Kegiatan Operasional Pusat Perbelanjaan Q Mall , Q Daffam Hotel, Q Waterpark dan Fasilitas Penunjang lainnya seluas $\pm 80,344 M^2$	PT. Diyatama Metro Sejati (Hady Sapoetra)	Jl. A. Yani Km.36,8 Batas Kota Rt.01 Rw.01 Kelurahan Sungai Ulin Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru
2.	Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan (KA-ANDAL) Kegiatan Pertambangan Intan Alluvial PT. Galuh Cempaka (luas lahan 2.944 Ha dan Kapasitas Produksi 865.947 Karat)	PT. Galuh Cempaka (Salim)	Kelurahan Palam, Kelurahan Bangkal, Kelurahan Guntung Manggis kecamatan Landasan Ulin dan Kecamatan Cempaka
	Analisis Dampak Lingkungan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (ANDAL RKL RPL) Kegiatan Pertambangan Intan Alluvial dan Pabrik pengolahan Intan PT. Galuh Cempaka	PT. Galuh Cempaka (Salim)	Kelurahan Palam, Kelurahan Bangkal, Kelurahan Guntung Manggis kecamatan Landasan Ulin dan Kecamatan Cempaka
3.	Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan (KA-ANDAL) Kegiatan Pembangunan dan Operasional Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru Luas Lahan + 20.000 m ² Luas Bangunan + 20.250 m ² Kapasitas + 134 TT	Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (Sugian Noor)	Jalan A. Yani Km.17,5 Rt.15 Rw. 03 (Komplek Perumahan Kota Citra Graha), Kelurahan Landasan Ulin Barat Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru
	Analisis Dampak Lingkungan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (ANDAL RKL RPL) Kegiatan Pembangunan dan Operasional Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru	Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (Sugian Noor)	Jalan A. Yani Km.17,5 Rt.15 Rw. 03 (Komplek Perumahan Kota Citra Graha), Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru
4.	Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan (KA-ANDAL) Kegiatan Pembangunan Kampus Universitas Islam Negeri Antasari Oleh Universitas Islam Negeri Antasari Luas Lahan + 34,232 Ha	Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Mujiburrahman	Kelurahan Landasan Ulin Timur, Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan landasan Ulin Kota Banjarbaru
	Analisis Dampak Lingkungan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (ANDAL RKL RPL) Pembangunan Kampus Universitas Islam Negeri Antasari Oleh Universitas Islam Negeri Antasari	Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Mujiburrahman	Kelurahan Landasan Ulin Timur, Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan landasan Ulin Kota Banjarbaru

2. Kegiatan Koordinasi Penyusunan UKL UPL :

No	Nama Kegiatan	Pemrakarsa	Lokasi	Tanggal Persetujuan/ Pengesahan
----	---------------	------------	--------	------------------------------------

1.	UKL-UPL Kegiatan Pembangunan dan Operasional Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum	Stasiun pengisian bahan bakar umum coco oleh PT. Pertamina retail/NO.61.101.707.01 (Aswin Amal)	Jalan A. Yani Km.34 Rt.04 Rw.01 Kelurahan Kemuning Kecamatan Banjarbaru Selatan	22 Feb 2018
2.	UKL-UPL Kegiatan Pembangunan dan Operasional Klinik Medika Tama	Cv. Maru Wiratama (Marusaha Haneoluan)	Jalan Golf Rt.13 Rw.03 Kelurahan Syamsudin Noor Kecamatan Landasan Ulin Banjarbaru	18 April 2018
3.	UKL-UPL Kegiatan peningkatan dan Pengelolaan Pasar Rakyat Sukamara	Dinas Perdagangan (Drs. Abdul Basid, MM)	Jalan Sukamara Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang	18 April 2018
4.	UKL-UPL Kegiatan Pembangunan dan Operasional Rumah Sakit Permata Husada	PT. Borneo Prima Permata Husada (Dr. Rully Noviyana, SP.Pd)	Jalan Pangeran M.Noor No.50 Rt.04 Kelurahan Sungai Ulin Kecamatan Banjarbaru Utara	20 April 2018
5.	UKL-UPL Kegiatan Operasional Guest House Diah	Sugianto	Jalan Sungai Salak Rt.033 Rw.05 Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan landasan Ulin	18 April 2018
6.	UKL-UPL Pembangunan dan pengelolaan workshop dan prasarananya	PT. Nusantara Jaya Mujur (Lany Monali Wijaya)	Jl. A. Yani Km.22 Rt.002 Rw.001 Kelurahan LUT Kec. Liang Anggang	5 April 2018
7.	UKL-UPL Kegiatan Pembangunan dan Operasional Monalisa Guest House	Monalisa Guest House Lisa Yunita Sari	Jalan R. P Soeparto No.99 Rt.05 Rw.05 Kelurahan Mentaos Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru	20 April 2018
8.	UKL-UPL Kegiatan Klinik Utama Zahra Fauzia	Perubahan nama dari klinik ibu dan anak ke klinik utama tanpa perubahan dokumen	Jl. Perhutut No.81 RT.03 RW.05 Kelurahan Komet Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru	23 April 2018
9.	UKL-UPL pembangunan dan operasional tempat usaha/bengkel	Budianto Limantara	Jl. A. Yani Km.19 RT.09 Rw.03 Kelurahan LUB Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru	31 April 2018

10.	UKL-UPL Pembangunan dan Operasional Pabrik Asfalt Mixing Plant (AMP)	PT. Multi Prasarana Utama Suriannor	Jalan Iwan Jaya Kelurahan Landasan Ulin Selatan Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru	5 Juli 2018
11.	UKL-UPL Pembangunan dan Operasional Kantor dan Workshop	PT. Altrak 1978 Dwi Handoko	Jalan A. Yani Km.21,5 Kelurahan Landasan Ulin Timur Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru (alamat berbeda)	31 April 2018
12.	UKL-UPL pembangunan dan Operasional Hotel	Hendra Dinata (Perorangan)	Jalan Panglima Batur Rt.002 Kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru	5 Juli 2018
13.	UKL-UPL Kegiatan Revitalisasi dan Operasional Rumah Sakit Umum Almansyur Medika	PT. Almansyur Medika Tama (Hj. Mislani, SE)	Jalan A. Yani Km.36 RT.03 Rw.01 Kelurahan Sungai Ulin Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru	9 Juli 2018
14.	UKL-UPL Kegiatan Pembangunan dan Operasional Gedung kantor Kecamatan Landasan Ulin Banjarbaru	Dinas PU dan PR Kota Banjarbaru (Ir. Jaya Kresna)	Jalan Kenanga Kelurahan Landasan Ulin Timur Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru	30 Juli 2018
15.	DPLH Kegiatan Operasional Pengumpulan Besi Tua	Usaha Karya (H. Sarbini)	Jalan jurusan Pelaihari km.20 Rt.012/Rw.03 Kelurahan Landasan Ulin Selatan Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru	9 Juli 2018
16.	DPLH Kegiatan Operasional Bangunan Usaha Perdagangan dan Produksi Roti	PT. Barito Bandara Buana (Jatmiko Adi Kuncoro)	Jalan Peramuan No.88 Rt.03 Rw.01 Kelurahan Landasan Ulin Timur Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru	9 Juli 2018
17.	UKL-UPL Kegiatan	Penginapan	Jalan Lingkar Utara	5 Juli 2018

	Pembangunan dan Operasional Penginapan Nanda	Nanda (Darsana)	Rt.29 Rw.006 Kelurahan Syamsuddin Noor Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru	
18.	DPLH Kegiatan Operasional kantor dan Asphalt Mixing Plant (AMP)	PT. Wahyu Utama Persada Mulia (Ahmad Baihaqi)	Jalan kelurahan Tr.009 Kelurahan Landasan Ulin Selatan Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru	17 Juli 2018
19.	UKL-UPL Kegiatan pengelolaan Limbah B3, Limbah medis Padat (Infeksius) dan Limbah Elektronik (Lampu TL/Bohlam)	PT. Daya Dua Sarana (Bambang Eko)	Kelurahan Sungai Besar Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru	20 Agust 2018
20.	UKL-UPL Pembangunan dan Operasional Jasa Inpeksi dan laboratorium Batubara Mineral	PT. Tribakti Inspektama (Achmad Soehendy)	Jalan Sriwijaya Rt.01 Rw.02 Kelurahan .Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru	30 Agust 2018
21.	UKL-UPL Pembangunan dan Operasional perumahan Cempaka residence	PT. Rembulan Bersinar Terang (Mulyanto, SE)	Jalan Ujung Murung Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru	30 Agust 2018
22.	DPLH Kegiatan Industri Barang Plastik, Depot Air Minum Isi Ulang dan Sparepart Serta Distribusi Air Bersih	CV. Omega Borneo Raya (Jeffry Christer Hartanto)	Jalan Banjar Gawi IV No.199 LIK Liang Anggang kelurahan Landaan Ulin Selatan Kec.Liang Anggang Kota Banjarbaru	15 Okt 2018
23.	UKL-UPL Pembangunan dan Operasional Gedung dan Kantor	PT. Sucofindo (persero) Cab. Banjarmasin (Yoseph Yudianto)	Jalan A. yani Km.18,5 Kelurahan LUB Kec. Liang Anggang	15 Okt 2018
24.	UKL-UPL Kegiatan Perkebunan Karet seluas 285.397 hektar	PT. Alam Berkah Mulia (Novie Aulia)	Kelurahan Sungai Tiung dan Kelurahan Cempaka Kecamatan Cempaka	13 Nov 2018
25.	UKL-UPL Kegiatan Pembangunan dan Operasional Stasiun	PT. Ammar Berkah Abadi (M. Ikhsan	Jalan Guntung Damar (Lingkar Utara) Rt.12 Rw.03 Kelurahan	12 Nov 2018

	Pengisian Bahan Bakar Umum	Rachman)	Guntung Payung Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru	
26.	DPLH Kegiatan Operasional Gedung Telecommunication Center (TTC)	PT. Telekomunikasi Selular (Sahat VictorPangihutan Silalahi, Manajer NSA B.Masin)	Jalan A. Yani Km.36,5 Rt.01 Rw.006 Kelurahan Komet Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota B.Baru	14 Des 2018
27.	UKL-UPL Kegiatan Pembangunan dan Operasional Gedung Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarbaru oleh Yayasan pendidikan Sumber Ilmu (STIE Pancasetia)	STIE Pancasetia (Lailani Archifah)	Jalan Trikora Rt.018 Rw.03 Kelurahan Guntung manggis Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru	21 Des 2018
28.	UKL-UPL Kegiatan pembangunan dan Pengoperasian Laboratorium Analisis Batubara	PT. Leon Testing and Consultancy (Aditya Hardianto)	Jalan Trikora Ruko No.01 Rt.05 Rw.04 Kelurahan Loktabat Selatan Kec. Banjarbaru Selatan , Kota Banjarbaru	26 Des 2018
29.	DPLH Kegiatan Operasional Tempat Usaha Pagar Panel, Gorong-Gorong U Ditch, Batako, Cor Blok dan Box Culvert Beton Jaya 2	Saiful Anwar	Jalan Peramuan Rt.11 Rw.03 Kelurahan Landasan Ulin tengah Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru	14 Des 2018
30.	DPLH Kegiatan Operasional pengolahan Roti (Sedap Bakery)	Sudianto	Jalan Sriwijaya Kelurahan Landasan Ulin Utara Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru	19 Des 2018

Adapun keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja didukung dengan :

- Dinas Lingkungan Hidup selaku SKPD yang bertanggung jawab terhadap pencapaian program secara rutin melakukan sosialisasi, dan Koordinasi Penyusunan AMDAL dan UKL-UPL kepada masyarakat , Perusahaan dan Usaha

- SKPD terkait telah melakukan kegiatan - kegiatan yang mendukung dalam rangka pencapaian program seperti Pengawasan pelaksanaan kebijakan Bidang lingkungan hidup pada Perusahaan / Usaha

Hambatan yang masih ditemui adalah :

- Kurang tanggap dan partisipasi pihak perusahaan dalam mengelola limbah dan cemarannya sehingga cecaran yang dibuang ke lingkungan melebihi baku mutu yang ditetapkan dalam peraturan.
- Pihak perusahaan tidak menyediakan tenaga atau staf yang secara teknis mengetahui prosedur pengelolaan lingkungan sehingga pembinaan dan pengarahan yang dilakukan oleh petugas pengawas pengelolaan lingkungan tidak efektif.

Dari Capaian tersebut diatas, dalam pelaksanaannya masih terdapat hambatan yang terjadi harus diperbaiki di tahun akan datang seperti penyelesaian rekomendasi.

Program / Kegiatan yang mendukung dalam pencapaian indikator kinerja adalah sebagai berikut :

Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

- 1) Kegiatan Pengawasan pelaksanaan kebijakan Bidang lingkungan hidup
- 2) Kegiatan Pengelolaan B3 dan Limbah B3

Dalam penyelenggaraan kegiatan ini dapat dilaporkan realisasi anggaran yang digunakan :

1. Kegiatan Pengawasan pelaksanaan kebijakan Bidang lingkungan hidup dengan anggaran sebesar Rp. 49.199.000,- anggaran yang telah direalisasikan sebesar Rp. 48.649.000,- atau sebesar 98,88 %
2. Kegiatan pengelolaan B3 dan Limbah B3 dengan anggaran sebesar Rp.18.283.000,00 anggaran yang telah direalisasikan sebesar Rp.18.283.000,00 atau sebesar 100%

No	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Sisa Anggaran (Rp.)
A.	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup.			
	1 Pengawasan pelaksanaan kebijakan Bidang lingkungan hidup	49.199.000,-	48.649.000,-	550.000

	2	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	18.283.000,	18.283.000,	Nihil
--	---	------------------------------	-------------	-------------	-------

Langkah dimasa depan :

1. Melakukan pemetaan terhadap pelayanan yang memungkinkan akan terjadinya praktek KKN.
2. Meningkatkan pengawasan dalam bentuk pencegahan terhadap pelaksanaan system pelayanan.
3. Pembentukan Tim Amdal dan UKL-UPL.

2.3. Isu Isu Penting Penyelenggaraan Tugas & Fungsi DLH

Desentralisasi kewenangan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah memberikan otonomi yang seluas-luasnya kepada daerah untuk menentukan sendiri kebijakan pembangunan daerahnya. Salah satunya adalah wewenang pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan perencanaan pembangunan. Permasalahan berpeluang terjadi dengan adanya otonomi yang seluas-luasnya tersebut.

Isu strategis dirumuskan berdasarkan pada masalah-masalah yang dihadapi. Isu strategis tersebut menyangkut peluang dan tantangan, serta kekuatan dan kelemahan yang secara langsung maupun tidak langsung akan membatasi atau mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang dirumuskan berdasarkan visi. Mutu Infrastruktur dan Kualitas Lingkungan menjadi salah satu isu strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru.

Masalah dan isu strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru tersebut juga merupakan salah satu dari beberapa masalah dan isu strategis yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Banjarbaru dalam pelaksanaan pembangunan daerah.

2.4. Review Tentang Rancangan awal RKPD

Table 2.22. Review Terhadap rancangan awal RKPD Tahun 2020 Kota Banjarbaru

Review terhadap rancangan awal RKPD Tahun 2020 DLH Kota banjarbaru

SKPD : Dinas Lingkungan Hidup

Nomor	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Rancangan Awal RKPD				hasil Analisis Kebutuhan					
		Lokasi	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	Lokasi	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif		
1	2	3	4	5	6		3	4	5	6	
					DLH	LAB DLH				DLH	LAB DLH
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				829.951.550	125.500.000				829.951.550	125.500.000
1	Kegiatan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Banjarbaru	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya air dan Listrik	12 bulan	77.850.000	50.000.000	Banjar baru	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya air dan Listrik	12 bulan	77.850.000	50.000.000

2	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Banjarbaru	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	12 bulan	9.000.000	15.000.000	Banjar baru	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	12 bulan	9.000.000	15.000.000
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Banjarbaru	Penyediaan Alat Tulis Kantor	12 bulan	25.832.050	5.000.000	Banjar baru	Penyediaan Alat Tulis Kantor	12 bulan	25.832.050	5.000.000
4	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Banjarbaru	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12 bulan	12.714.500	6.000.000	Banjar baru	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12 bulan	12.714.500	6.000.000
5	Kegiatan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Banjarbaru	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 bulan	13.000.000	7.000.000	Banjar baru	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	12 bulan	13.000.000	7.000.000
6	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Banjarbaru	Penyediaan Bahan Bacaan Koran/ majalah/ buletin	12 bulan	2.520.000	2.500.000	Banjar baru	Penyediaan Bahan Bacaan Koran/ majalah/ buletin	12 bulan	2.520.000	2.500.000
7	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Banjarbaru	Penyediaan Makanan dan Minuman	12 bulan	49.315.000	15.000.000	Banjar baru	Penyediaan Makanan dan Minuman	12 bulan	49.315.000	15.000.000
8	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Banjarbaru	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	12 bulan	300.000.000	25.000.000	Banjar baru	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	12 bulan	300.000.000	25.000.000
9	Penyediaan Jasa Non PNS	Banjarbaru	Penyediaan Jasa Non PNS	12 bulan	342.240.000		Banjar baru	Penyediaan Jasa Non PNS	12 bulan	342.240.000	

	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				546.100.224	310.975.000				546.100.224	310.975.000
10	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	DLH	Pengadaan perlengkapan sekretariat	5 Set	31.250.000		DLH	Pengadaan perlengkapan sekretariat	5 Set	31.250.000	
11	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	DLH	Pengadaan peralatan Komputer untuk sekretariat	6 Set	50.250.000	175.000.000	DLH	Pengadaan peralatan Komputer untuk sekretariat	6 Set	50.250.000	175.000.000
12	Pengadaan Mebeleur	LAB dan DLH	Pengadaan Mebeleur , Meja dan Kursi kerja	8 set dan 3 set	37.750.000	20.000.000	LAB dan DLH	Pengadaan Mebeleur , Meja dan Kursi kerja	8 set dan 3 set	37.750.000	20.000.000
13	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	DLH/LAB	Terpeliharanya /pergantian daun Jendela beserta pintu, dan teras	5 buah	54.753.574	4.475.000	DLH/LAB	Terpeliharanya /pergantian daun Jendela beserta pintu, dan teras	5 buah	54.753.574	4.475.000
14	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	DLH	Terpeliharanya Mobil Jabatan	4 unit	32.100.000		DLH	Terpeliharanya Mobil Jabatan	4 unit	32.100.000	
15	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Banjarbaru	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	6 unit	304.996.650	30.000.000	Banjar baru	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	6 unit	304.996.650	30.000.000
16	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	DLH	Pemeliharaan Rutin/Berkala perlengkapan gedung kantor	12 bulan	10.000.000	3.500.000	DLH	Pemeliharaan Rutin/Berkala perlengkapan gedung kantor	12 bulan	10.000.000	3.500.000

17	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor	DLH	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor	5 jenis	25.000.000	3.000.000	DLH	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor	5 jenis	25.000.000	3.000.000
18	Kegiatan Pemeliharaan gedung Kantor	DLH	Pemeliharaan gedung Kantor	1 jenis	-	75.000.000	DLH	Pemeliharaan gedung Kantor	1 jenis	-	75.000.000
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				124.105.000					124.105.000	
19	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Banjarbaru	Penyusunan perencanaan anggaran dan pelaporan LAKIP, SAKIP, renstra, renja, LPPD, lkj	9 Dokumen	85.000.000		Banjarbaru	Penyusunan perencanaan anggaran dan pelaporan LAKIP, SAKIP, renstra, renja, LPPD, lkj	9 Dokumen	85.000.000	
20	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Keuangan	DLH	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Keuangan	2 Laporan	26.130.000		DLH	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Keuangan	2 Laporan	26.130.000	
21	Kegiatan Perencanaan dan Laporan Manajemen Aset/Barang	Banjarbaru	Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah	2 laporan	12.975.000		Banjarbaru	Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah	2 laporan	12.975.000	
	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan				18.776.371.452					18.776.371.452	

22	Penyediaan Prasarana dan Sarana Persampahan	Banjarbaru	Presetase Sampah yang terangkat dari TPS ke TPA	3662850 ton unit/buah	1.641.990.400		Banjar baru	Presetase Sampah yang terangkat dari TPS ke TPA	3662850 ton unit/buah	1.641.990.400	
23	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	Banjarbaru	Tersedianya prasarana dan sarana Persampahan	3662850 12 bulan	12.125.027.052		Banjar baru	Tersedianya prasarana dan sarana Persampahan	3662850 12 bulan	12.125.027.052	
24	Peningkatan Pengelolaan Air Limbah dan Sampah TPA	Banjarbaru	Meningkatnya pengolahan sampah dengan metode 3R	39620339 ton	2.569.004.000		Banjar baru	Meningkatnya pengolahan sampah dengan metode 3R	39620339 ton	2.569.004.000	
25	Pemeliharaan Rutin TPS dan Kontainer	Banjarbaru	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan kebersihan kota	65882,50 ton	410.400.000		Banjar baru	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan kebersihan kota	65882,50 ton	410.400.000	
26	Peningkatan Pengelolaan IPLT	Banjarbaru	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan IPLT	65882,50 ton	700.000.000		Banjar baru	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan IPLT	65882,50 ton	700.000.000	
27	Penyediaan Prasarana dan Sarana Persampahan (DAK)	Banjarbaru	Presetase Sampah yang terangkat dari TPS ke TPA	65882,50 ton	429.950.000		Banjar baru	Presetase Sampah yang terangkat dari TPS ke TPA	65882,50 ton	429.950.000	
28	Peningkatan Pengelolaan IPLT (DAK)	Banjarbaru	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan IPLT	65882,50 ton	900.000.000		Banjar baru	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan IPLT	65882,50 ton	900.000.000	
	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan LH				1.405.128.000	950.000.000				1.405.128.000	950.000.000

29	Kordinasi Penilaian Kota Sehat Adipura	Banjarbaru	penilaian Kota Sehat/ Adipura	80 titik pantau	300.000.000		Banjar baru	penilaian Kota Sehat/ Adipura	80 titik pantau	300.000.000	
30	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Banjarbaru	Jumlah pelaku usaha yang memiliki Izin penyimpanan LB3	10 izin	72.564.000		Banjar baru	Jumlah pelaku usaha yang memiliki Izin penyimpanan LB3	10 izin	72.564.000	
31	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan LH	Banjarbaru	Draf Raperda Hukum Lingkungan	1 Draf Raperda	75.000.000		Banjar baru	Draf Raperda Hukum Lingkungan	1 Draf Raperda	75.000.000	
32	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup	Banjarbaru	terlaksananya peran serta masyarakat dalam usaha peningkatan kualitas lingkungan	3 kegiatan	450.000.000		Banjar baru	terlaksananya peran serta masyarakat dalam usaha peningkatan kualitas lingkungan	3 kegiatan	450.000.000	
33	Peningkatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan	LAB DLH	Meningkatnya Pelayanan Laboratorium Lingkungan	Akreditasi Lab		450.000.000	LAB DLH	Meningkatnya Pelayanan Laboratorium Lingkungan	Akredita si Lab		450.000.000
34	Peningkatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan (DAK)	LAB DLH	Meningkatnya Pelayanan Laboratorium Lingkungan	Akreditasi Lab		500.000.000	LAB DLH	Meningkatnya Pelayanan Laboratorium Lingkungan	Akredita si Lab		500.000.000
	Pendataan dan pengendalian perusakan lingkungan	banjarbaru	Terlaksananya pendataan Lingkungan		200.000.000		banjar baru	Terlaksananya pendataan Lingkungan		200.000.000	

35	Pendataan dan pengendalian perusakan lingkungan (DAK)	banjarbaru	Terlaksananya pendataan Lingkungan		117.400.000		banjar baru	Terlaksananya pendataan Lingkungan		117.400.000
36	Pembinaan dan Koordinasi Penegakan Hukum	Banjarbaru	Jumlah pengaduan yang terselesaikan, jumlah rekom HO yg diterbitkan dan terbinanya pelaku usaha yg sudah memiliki izin		190.164.000		Banjar baru	Jumlah pengaduan yang terselesaikan, jumlah rekom HO yg diterbitkan dan terbinanya pelaku usaha yg sudah memiliki izin		190.164.000
	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam			1.57%	300.000.000				1.57%	300.000.000
37	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Kota Bjb	jumlah kampung iklim	5 Lokasi	150.000.000		Kota Bjb	jumlah kampung iklim	5 Lokasi	150.000.000
38	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	Kota Bjb	Pengelolaan taman keaneka ragaman Hayati	15 ha	150.000.000		Kota Bjb	Pengelolaan taman keaneka ragaman Hayati	15 ha	150.000.000
	Program Peningkatan Kualitas & Akses Informasi Sumber Daya Alam & Lingkungan Hidup				164.526.150					164.526.150

39	Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan	Kota Bjb	Jumlah kampung iklim	4 Lokasi	164.526.150	Kota Bjb	Jumlah kampung iklim	4 Lokasi	164.526.150
	Program Peningkatan Pengendalian Polusi				502.919.950				502.919.950
40	Penyuluhan dan Pengendalian Polusi dan pencemaran	Kota Bjb	Tersosialisasinya pengendalian polusi dan pencemaran	20 kali	100.000.000	Kota Bjb	Tersosialisasinya pengendalian polusi dan pencemaran	20 kali	100.000.000
41	Penilaian Kantor berwawasan Lingkungan (Eco Office Award)	Kota Bjb	Peningkatan jumlah kantor atau bangunan yang berwawasan Lingkungan	7 Kategori	109.983.500	Kota Bjb	Peningkatan jumlah kantor atau bangunan yang berwawasan Lingkungan	7 Kategori	109.983.500
42	Kota Bersih Hijau dan sehat	Kota Bjb	Terjaganya tingkat kualitas udara ambient jumlah titik pantau memenuhi baku mutu	12 kali	67.474.000	Kota Bjb	Terjaganya tingkat kualitas udara ambient jumlah titik pantau memenuhi baku mutu	12 kali	67.474.000
43	Pembinaan dan Koordinasi Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	Kota Bjb	jumlahn kegiatan usaha dan perusahaan yang dibina dan diawasi pengelolaan lingkungan	90 Perusahaan	98.352.000	Kota Bjb	jumlahn kegiatan usaha dan perusahaan yang dibina dan diawasi pengelolaan lingkungan	90 Perusahaan	98.352.000
44	Koordinasi penyusunan Dokumen Lingkungan	Kota Bjb	Tersedianya dokumen Lingkungan	12 kali	58.541.450	Kota Bjb	Tersedianya dokumen Lingkungan	12 kali	58.541.450

45	Pendataan Kualitas Lingkungan	Kota Bjb	Data pencemaran air dan udara yang di pantau	112 titik/kali	68.569.000		Kota Bjb	Data pencemaran air dan udara yang di pantau	112 titik/kali	68.569.000	
	Program Kualitas Kebersihan Lingkungan			88,35%	4.772.234.300				88,35%	4.772.234.300	
46	Peningkatan Pelayanan dan Kebersihan Kota	Kota Bjb	Persentase jumlah sampah yg terangkut dari TPS ke TPA	650 Ton	3.587.234.300		Kota Bjb	Persentase jumlah sampah yg terangkut dari TPS ke TPA	650 Ton	3.587.234.300	
47	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan (TPS3R)	Kota Bjb	Sampah yang dikelola secara 3R (Reduce, Resaurce, Recyle)	750 ton	1.160.000.000		Kota Bjb	Sampah yang dikelola secara 3R (Reduce, Resaurce, Recyle)	750 ton	1.160.000.000	
48	Pemantauan pengelolaan sampah di perusahaan	Kota Bjb	Terlaksananya pemantauan pengelolaan sampah di perusahaan	20 Perusahaan	25.000.000		Kota Bjb	Terlaksananya pemantauan pengelolaan sampah di perusahaan	20 Perusahaan	25.000.000	
	Jumlah Anggaran				26.875.236.402	1.386.475.000				26.875.236.402	1.386.475.000

2.4.1. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Pada tahun 2020 dan berdasarkan hasil kajian terhadap program dan kegiatan yang diusulkan oleh pemangku kepentingan, baik itu dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan DLH dapat kami usulkan sebagaimana table berikut:

no	Program dan Kegiatan	Daftar yang diusulkan	Jumlah (unit)
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Presampahan Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana pengelolaan Persampahan	Pengadaan kendaraan Roda 3 untuk pengangkutan sampah dari sumber ke TPS	29 buah
2	Program Kualitas Kebersihan Lingkungan Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kebersihan Lingkungan TPS3R	Pengadaan Tempat sampah 3 warna untuk masyarakat	40 buah

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

1. TELAAHAN TENTANG KEBIJAKAN NASIONAL

Mengacu pada RPJMN 2015 – 2020, salah satu sasaran pokok pembangunan nasional di sektor lingkungan yaitu perbaikan lingkungan hidup dengan sasaran berupa :

- 1) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup, yang tercermin di dalam Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) menjadi sebesar 66,5-68,5 pada tahun 2019 dan
- 2) Meningkatnya *role model* sikap dan perilaku hidup masyarakat yang peduli terhadap alam dan lingkungan.

Arah kebijakan umum pembangunan nasional yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup adalah “*Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, Mitigasi Bencana Alam dan Penanganan Perubahan Iklim*”. Arah kebijakan peningkatan kualitas lingkungan hidup, mitigasi bencana dan perubahan iklim adalah melalui peningkatan pemantauan kualitas lingkungan, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, penegakan hukum lingkungan hidup, mengurangi risiko bencana, meningkatkan ketangguhan pemerintah dan masyarakat terhadap bencana, serta memperkuat mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Dalam kaitan dengan arah kebijakan umum pembangunan nasional tersebut, khususnya yang terkait dengan perubahan iklim, rencana pelaksanaannya dituangkan dalam program lintas bidang dalam RPJMN 2015- 2019 dengan target penurunan emisi GRK sekitar 26% pada tahun 2019 dan peningkatan ketahanan perubahan iklim di daerah.

2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA DLH

Melalui hasil evaluasi terhadap pelaksanaan visi dan misi daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra DLH 2016-2021, maka tujuan pelaksanaan Renja adalah sebagai berikut :

Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, strategi diartikan sebagai langkah-langkah berisikan

program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, oleh karena itu Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru menetapkan strategi sebagai berikut :

- Meningkatkan manajemen pengelolaan sampah
- Terjaganya kualitas lingkungan sehingga tetap memenuhi baku mutu lingkungan
- Meningkatnya pelayanan dan akuntabilitas kinerja

Kebijakan SKPD

Kebijakan dapat diartikan sebagai arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru menetapkan kebijakan SKPD untuk mencapai tujuannya, yaitu dengan :

- Meningkatkan manajemen pengelolaan sampah
- Menjaga kualitas lingkungan sehingga tetap memenuhi baku mutu lingkungan
- Meningkatkan pelaksanaan agenda reformasi birokrasi

Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru untuk mencapai tujuan tersebut diatas dan mengaplikasikan strategi yang telah di susun dilakukan dengan melalui :

Program	: Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan
Kegiatan	- Penyediaan Prasarana dan Sarana pengelolaan Persampahan
	- Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan
	- Peningkatan Pengelolaan Air Limbah dan Sampah TPA
	- Pemeliharaan Rutin TPS dan Kontainer
	- Peningkatan pengelolaan IPLT
Program	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
Kegiatan	- Koordinasi penilaian Kota Sehat/Adipura
	- Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup
	- Pengelolaan B3 dan Limbah B3
	- Pengkajian Dampak Lingkungan
	- Koordinasi Pengelolaan Prokasih/Superkasih
	- Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup
	- Koordinasi Penyusunan AMDAL
	- Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian

	Lingkungan Hidup
	- Kota Bersih, Hijau dan Sehat
	- Pembinaan dan Koordinasi Penegakan Hukum
Program	Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam
Kegiatan	- Pengendalian Dampak Perubahan Iklim
	- Koordinasi Pengelolaan Konservasi SDA
	- Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem
	- Penilaian Kantor Berwawasan Lingkungan (Eco-Office Award)
	Program Peningkatan Kualitas & Akses Informasi Sumber Daya Alam & Lingkungan Hidup
Kegiatan	- Peningkatan Edukasi dan Komunikasi Masyarakat di Bidang Lingkungan
	- Pengembangan Data dan Informasi Lingkungan
	- Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Hidup
Kegiatan	- Penyuluhan dan Pengendalian Polusi dan Pencemaran
	- Pemantauan Kualitas Lingkungan
Program	
Kegiatan	- Peningkatan Pelayanan dan Pengelolaan Kebersihan Kota
	- Pemeliharaan Kebersihan Jalan dan Saluran Drainase
	- Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebersihan

3. PROGRAM DAN KEGIATAN

Rencana program dan kegiatan prioritas (utama) merupakan uraian rinci yang menjelaskan nama program/kegiatan, indikator kinerja program/ kegiatan tahun rencana yang meliputi lokasi, target capaian kinerja,

**Rumusan Rencana program dan Kegiatan Dinas lingkungan Hidup Tahun 2020
dan Prakiraaan Maju Tahun 2021
Kota Banjarbaru**

SKPD : Dinas Lingkungan Hidup

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (tahun rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021			
			Lokasi	target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif			Sumber Dana	target capaian kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	
2.05	Urusan Pemerintahan Daerah				DLH	LAB DLH				DLH	LAB DLH
2.05	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				867.844.470	125,500,000				1,119,952,000	150,000,000
2.05	Kegiatan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya air dan Listrik dan penambahan daya listrik	Banjarbaru	12 bulan	77.850.000	50,000,000	APBD		12 bulan	119,889,000	60,000,000
2.05	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor 1 orang Rp. 900.000 perbulan	Banjarbaru	12 bulan	10,800,000	15,000,000	APBD		12 bulan	10,800,000	17,000,000
2.05	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Banjarbaru	12 bulan	22.215.000	5,000,000	APBD		12 bulan	28,500,000	7,500,000
2.05	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Banjarbaru	12 bulan	10.934.470	6,000,000	APBD		12 bulan	14,000,000	7,000,000

2.05	1	1	13	Kegiatan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Banjarbaru	12 bulan	13,000,000	7,000,000	APBD		12 bulan	14,300,000	8,000,000
2.05	1	1	15	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Penyediaan Bahan Bacaan Koran/ majalah/ buletin	Banjarbaru	12 bulan	2,475,000	2,500,000	APBD		12 bulan	2,800,000	3,000,000
2.05	1	1	17	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Penyediaan Makanan dan Minuman	Banjarbaru	12 bulan	88,330,000	15,000,000	APBD	Menyesuaikan dgjumlah asn 72 org	12 bulan	97,163,000	17,500,000
2.05	1	1	18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar daerah	Banjarbaru	12 bulan	300,000,000	25,000,000	APBD	Termasuk perjalanan dinas dalam daerah	12 bulan	432,000,000	30,000,000
2.05	1	1	20	Penyediaan Jasa Non PNS	Penyediaan Jasa Non PNS	Banjarbaru	12 bulan	342,240,000		APBD		12 bulan	376,500,000	
2.05	1	2		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				792.250.000	310,975,000				675,700,000	467,500,000
2.05	1	2	7	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Pengadaan perlengkapan sekretariat	DLH	pengadaan Ac 1,5Pk (5 Buah) AC Standing 3 PK 4 buah	50.000.000		APBD			34,500,000	
2.05	1	2	9	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Pengadaan peralatan Komputer	DLH	6 Set Pc dan 4 laptop dan UPS dan Sound sistem	50.250.000	175,000,000	APBD			55,300,000	250,000,000

2.05	1	2	10	Pengadaan Mebeleur	Pengadaan Mebeleur , Meja dan Kursi kerja utk karyawan (Kubicle) dan Meja set Pejabat	LAB dan DLH	4 set dan 1 set Meja rapat dan meja kerja kubicle	25.000.000	20,000,000	APBD		3 set	41,600,000	25,000,000
2.05	1	2	22	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	terpeliharanya gedung dan taman kantor	DLH/LAB	5 buah dan taman kantor serta rehab jaringan listrik	50.000.000	4,475,000	APBD		5 buah	60,300,000	50,000,000
2.05	1	2	23	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Terpeliharanya Mobil Jabatan	DLH	4 unit	32.100,000		APBD		4 unit	38,500,000	
2.05	1	2	24	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Banjarbaru	penambahan BBM dan biaya pemeliharaan	350,000,000	30,000,000	APBD		6 unit	385,000,000	35,000,000
2.05	1	2	26	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Pemeliharaan Rutin/Berkala perlengkapan gedung kantor	DLH	perawatan AC termasuk penggantian bohlam lampu	10,000,000	3,500,000	APBD		12 bulan	27,500,000	4,000,000
2.05	1	2	28	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor	DLH	5 jenis termasuk website	25,000,000	3,000,000	APBD		5 jenis	33,000,000	3,500,000
2.05	1	2	42	rehab sedang/berat gedung kantor	rehab gedung tempat kerja	DLH	1 unit	199,900,000	75,000,000	APBD		5 jenis	199.000.000	100,000,000
2.05	1	6		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			126,130,000					143,630,000	

2.05	1	6	1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Penyusunan perencanaan anggaran dan pelaporan LAKIP, SAKIP, renstra, renja, LPPD, Iki	Banjarbaru	9 Dokumen (termasuk SPM dan monev)	85,000,000		APBD		9 Dokumen	100,000,000	
2.05	3	6	5	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Keuangan	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Keuangan	DLH	2 Laporan	26,130,000		APBD		2 Laporan	27,130,000	
2.05	1	6	9	Kegiatan Perencanaan dan Laporan Manajemen Aset/Barang	Peningkatan Manajemen Aset/Barang Daerah	Banjarbaru	2 laporan	15,000,000		APBD		2 laporan	16,500,000	
2.05	1	15		Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan				15.778.765.300					26,613,475,000	
2.05	1	15	2	Penyediaan Prasarana dan Sarana Persampahan	Presetase Sampah yang terangkat dari TPS ke TPA	Banjarbaru	3662850 ton unit/buah	989.960.000		APBD	Penambahan kontainer 5 buah, alat informasi persampahan, cctv dan pengadaan alat pencacah	3662850 ton unit/buah	5,074,124,000	
2.05	1	15	4	Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan	Tersedianya prasarana dan sarana Persampahan	Banjarbaru	3662850/ 12 bulan	8.700.875.300		APBD	Keperluan gaji pekerja 10 bulan dan dan penyesuaian harga bbm	3662850 12 bulan	11,400,168,000	
2.05	1	15	13	Peningkatan Pengelolaan Air Limbah dan Sampah TPA	Meningkatnya pengolahan sampah dengan metode 3R	Banjarbaru	39620339 ton	4.683.400.000		APBD	termasuk tipping fee TPA regional, dg asumsi 50 ton per hari operasional	39620339 ton	6,679,750,000	

											TPA termasuk penganggaran gaji pekerja 10 bulan			
2.05	1	15	20	Pemeliharaan Rutin TPS dan Kontainer	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan kebersihan kota	Banjarbaru	65882,50 ton	724,080,000		APBD		65882,50 ton	796,488,000	
2.05	1	15	21	Peningkatan Pengelolaan IPLT	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan IPLT	Banjarbaru	65882,50 ton	680.450.000		APBD	Gaji pekerja di anggarkan 10 bulan	65882,50 ton	1,200,000,000	
2.05	1	15	22	Penyediaan Prasarana dan Sarana Persampahan (DAK)	Presetase Sampah yang terangkat dari TPS ke TPA	Banjarbaru	65882,50 ton	0		APBD		65882,50 ton	472,945,000	
2.05	1	15	23	Peningkatan Pengelolaan IPLT (DAK)	Meningkatnya pelayanan dan pengelolaan IPLT	Banjarbaru	65882,50 ton	0		APBD		65882,50 ton	990,000,000	
2.05	1	16		Program Pengendalian Pecemaran dan Perusakan LH				882.458.000	450,000,000				1,965,826,400	1,250,000,000
2.05	1	16	1	Kordinasi Penilaian Kota Sehat Adipura	penilaian Kota Sehat/ Adipura	Banjarbaru	80 titik pantau	138.730.000		APBD	Dana untuk arak arakan dan syukuran adipura	80 titik pantau	360,000,000	
2.05	1	16	6	Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Jumlah ijin TPS LB3 dan jumlah perusahaan yang diverifikasi per triwulan	Banjarbaru	10 izin dan 50 perusahaan	72,564,000		APBD		10 izin dan 60 perusahaan	75,764,000	

2.05	1	16	12	Penyusunan Kebijakan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan LH	Draf Raperda Hukum dan pengembangan aplikasi pelaporan ketaatan hukum lingkungan	Banjarbaru	1 Draf dan 1 aplikasi	75,000,000		APBD	mengakomodoir pertanyaan DPRD pada LKPJ	1 Draf dan 1 aplikasi	90,000,000	
2.05	3	16	14	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengendalian Lingkungan Hidup	terlaksananya peran serta masyarakat dalam usaha peningkatan kualitas lingkungan	Banjarbaru	8 kegiatan	334.000.000		APBD	hari lingkungan hidup dan adiwiyata di gabung dan panglima batur street festival	8 kegiatan	715,000,000	
2.05	3	16	19	Pembinaan dan koordinasi penegakkan hukum	Jumlah pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti	Banjarbaru	10 pengaduan	190.164,000		APBD	Pengawasan pelaku usaha mikro dan makro	10 aduan dan 600 pelaku usaha mikro dan	200,000,000	
2.05	1	16	20	Peningkatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan	Meningkatnya Pelayanan Laboratorium Lingkungan	LAB DLH	Akreditasi Lab		450,000,000	APBD				500,000,000
2.05	1	16	20	Peningkatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan (DAK)	Meningkatnya Pelayanan Laboratorium Lingkungan	LAB DLH	Akreditasi Lab		0	APBD				750,000,000
2.05	1	16	25	Pendataan dan pengendalian perusakan lingkungan	Terlaksananya pendataan Lingkungan	banjarbaru	peta sumber pencemaran sungai	72.000.000		APBD		peta sumber pencemaran sungai	240,000,000	
2.05	1	16	28	Pendataan dan pengendalian perusakan lingkungan (DAK)	Terlaksananya pendataan Lingkungan	banjarbaru		0		APBD			285,062,400	
2.05	1	17		Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam				300,000,000					400,000,000	

2.05	1	17	5	Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	jumlah kampung iklim	Kota Bjb	5Lokasi	150,000,000		APBD		5 Lokasi	200,000,000	
2.05	1	17	10	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Ekosistem	Pengelolaan taman keaneka ragaman Hayati	Kota Bjb	15 ha	150,000,000		APBD		15 ha	200,000,000	
2.05	1	20		Program Peningkatan pengendalian Polusi				349.200.250					505,796,000	
2.05	1	20	5	Penyuluhan dan Pengendalian Polusi dan pencemaran	Tersosialisasinya pengendalian polusi dan pencemaran	Kota Bjb	20 kali	52.645.250		APBD		20 kali	150,000,000	
2.05	1	20	9	Penilaian Kantor berwawasan Lingkungan (Eco Office Award)	Peningkatan jumlah kantor atau bangunan yang berwaasan Lingkungan	Kota Bjb	7 Kategori	86.000.000		APBD	kegiatan pindahan	7 Kategori	120,981,000	
2.05	1	20	10	Kota Bersih Hijau dan sehat	Terjaganya tingkat kualitas udara ambient jumlah titik pantau memenuhi baku mutu	Kota Bjb	20 kali	95,000,000		APBD	kegiatan pindahan	20 kali	95,000,000	
2.05	1	20	12	Koordinasi penyusunan Dokumen Lingkungan	Tersedianya dokumen Lingkungan	Kota Bjb	12 kali	53.219.500		APBD	kegiatan pindahan	12 kali	64,390,000	
2.05	1	20	14	Pendataan Kualitas Lingkungan	Data pencemaran air dan udara yang di pantau	Kota Bjb	112 titik/kali	62.335.500		APBD	kegiatan pindahan	112 titik/kali	75,425,000	
2.05	1	27		Program Kualitas Kebersihan Lingkungan			88.35%	4.540.229.120					6,250,000,000	
2.05	1	27	1	Peningkatan Pelayanan dan Kebersihan Kota	jumlah sampah yg terangkut dari TPS ke TPA	Kota Bjb	750 Ton	3.530.229.120		APBD	Biaya operasional dan perawatan mobil swiper,	850 Ton	4,500,000,000	

2.05	1	27	7	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan (TPS3R)	Sampah yang dikelola secara 3R (Reduce, Resource, Recycle)	Kota Bjb	750 ton	1,010,000,000		pengaggara n gaji pekerja 10 bulan beserta bpjs			
									APBD	Penambahaan pekerja dan alat pengelolaan sampah PDU	850 ton	1,750,000,000	
				Jumlah Anggaran				23.636.877.140	886,475,000			37,674,379,400	1,867,500,000

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup ini merupakan dokumen rencana resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan program dan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup pada tahun 2020 khususnya, dan pembangunan tahunan daerah pada umumnya, serta didasarkan pada lintas program dan usulan masyarakat melalui mekanisme yang partisipatif, transparan, akuntabel, demokratis, efektif dan efisien dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kota Banjarbaru yang menjadi tanggung jawab Dinas Lingkungan Hidup.

Sebagai dokumen rencana resmi daerah, diharapkan Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarbaru Tahun 2019 ini dapat dipedomani dan direalisasikan oleh aparatur pelaksana program/kegiatan, dengan tetap memperhatikan prinsip efektifitas, akuntabilitas dan efisiensi kinerja, baik dari segi fisik maupun penganggarannya.

Apabila dikemudian hari ternyata ada perubahan situasi internal maupun eksternal baik dari kondisi politis dan birokratis yang sangat signifikan atau pun terdapat kesalahan dalam prakiraan maupun asumsi serta ketidaksesuaian skenario dari dokumen perencanaan induk daerah (RPJMD) yang berimplikasi/berdampak terhadap dokumen perencanaan ini, maka akan dilakukan evaluasi dan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2020, di dalam implementasinya perlu dilengkapi dengan dokumen turunan ataupun dokumen pelengkap (Petunjuk Operasional, Kerangka Acuan Kerja dan lain- lain) agar lebih mudah dalam implementasi dan pengoperasionalannya serta lebih memudahkan dalam pengendalian dan evaluasi pencapaian target dan kinerja yang telah ditetapkan, sekaligus untuk menjaga konsistensi dan keberlanjutannya.

Dengan demikian tujuan utama untuk mewujudkan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat segera terwujud.